

**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI  
DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII  
MTS NEGERI BATANG 2022/2023**



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : M Fikri Al Hakim

NIM : 1917403019

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri Batang 2022/2023”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



**M Fikri Al Hakim**

**NIM. 1917403019**

**PENGESAHAN**

Sripsi Berjudul:

**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA  
TEKS BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATANG TAHUN 2022-2023**

Yang disusun Muhammad Fikri Al Hakim (1917403019) Program Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 17 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

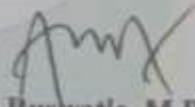
Purwokerto, 17 Oktober 2023

Disetujui oleh:

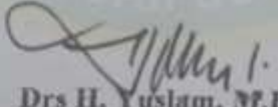
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.**  
NIP. 19690908 200312 1 002

  
**Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.**  
NIP. 19860704 201503 2 004

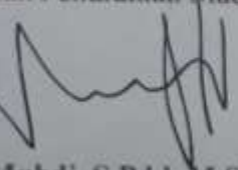
Penguji Utama,

  
**Drs. H. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

29 September 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Muhammad Fikri Al Hakim

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamualaikum wr wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : M Fikri Al Hakim

NIM : 1917403019

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Kesalahan Fonologi dalam Memebaca Teks Bahasa Arab

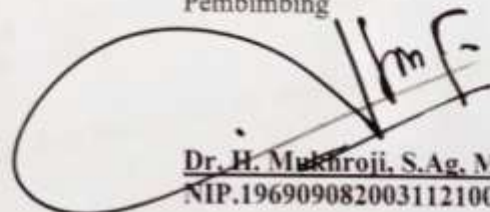
Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri batang  
2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqoyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Purwokerto, 29 September 2023  
Pembimbing



Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I.  
NIP.1969090820031121002



**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS  
BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII  
MTS NEGERI BATANG 2022/2023**

**Oleh:**

**Muhammad Fikri Al Hakim**

**NIM. 1917403019**

**ABSTRAK**

Membaca merupakan salah satu dari bentuk kita mempelajari ilmu pengetahuan terlebih ketika kita belajar bahasa asing. Maka dalam tataran bahasa ada yang namanya fonologi, sebuah ilmu dari bagian linguistik. Menurut buku yang ditulis oleh Zaenal Arifin pada tahun 2017 halaman 3, secara mudahnya fonologi diartikan ilmu yang membahas seluk beluk bunyi. Dengan melihat apa yang terjadi disekitar kita tentu bahasa ibu lebih mendominasi ketimbang bahasa kedua. Hal itu lah yang terjadi dengan bahasa Arab yang dalam pelafalan masih sering tercampur dengan bahasa pertama.

Peneliti menggunakan metode secara kualitatif metode yang fokus pada pengamatan mendalam yang kemudian lebih menekankan analisa atau deskriptif. Untuk tekniknya menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yaitu teknik pengumpulan data yang bisa disebut dengan observasi. Dengan melakukan pemilihan dan pencatatan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan objek yang diteliti, sesuai dengan tujuan peneliti.

Objek penelitian ini adalah Mts Negeri Batang menimbang masih seringnya kesalahan terjadi karena terbawanya bahasa ibu kedalam bahasa kedua, atau kesulitan terjadi ketika bunyi itu tidak ada pada bahasa ibu atau bahasa pertama. Pembiasaan ini terjadi karena adanya lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk mengucapkan bunyi. Kesalahan yang sering terjadi pada susunanhuruf yang tidak ada dalam pelafalan bahasa ibu dan juga yang memiliki sedikit kesamaan dalam pelafalan.

**Kata Kunci: Bahasa Arab, Fonologi, Kesalahan**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA INDONESIA-ARAB

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

Tabel 0.1: Tabel Pedoman Transliterasi

Huruf	Latin	Huruf	Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
س	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H

ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيَّ

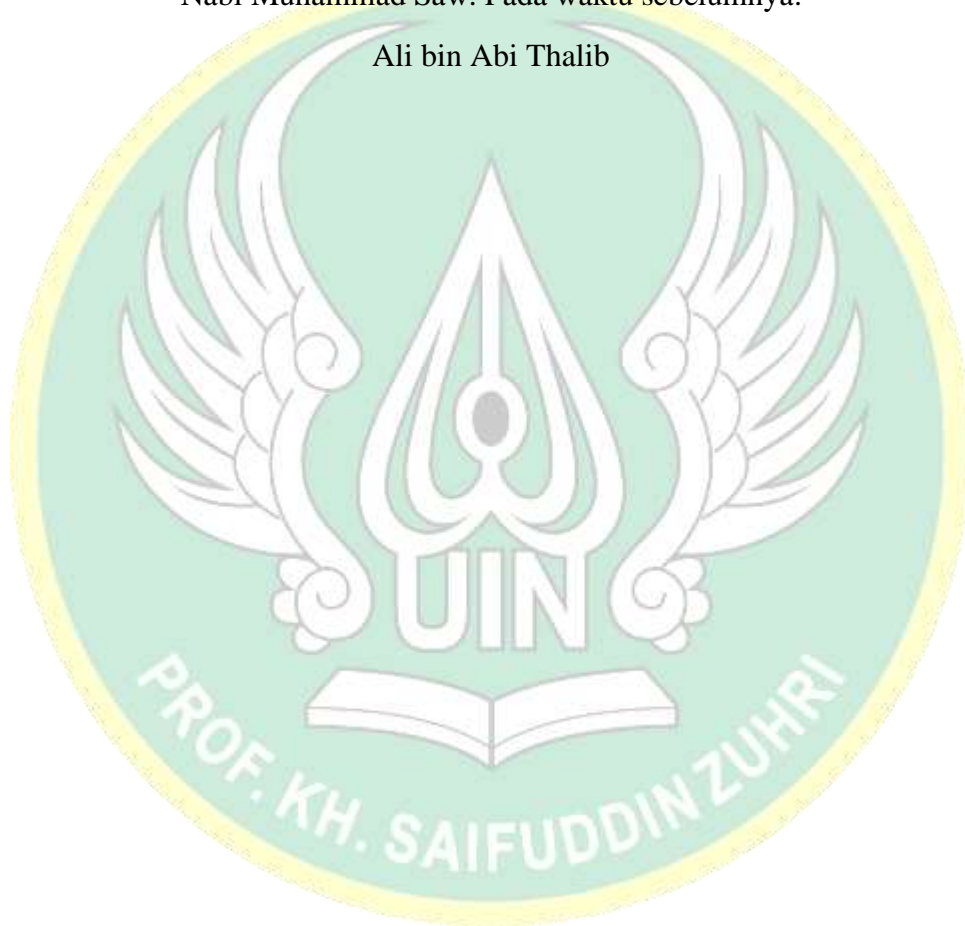
iy = أَيَّ



## MOTTO

Aku belum pernah mendengar kata-kata Arab kecuali telah aku dengar sendiri dari Nabi Muhammad Saw. Pada waktu sebelumnya.

Ali bin Abi Thalib





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Thohir dan Ibu Dyaning Yuningtyas yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
2. Untuk kedua adik saya yang tentunya sedang salah satu dari keluarga yang ikut serta memotivasi saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Teman-teman saya terutama teman dekat saya yang telah menemani dalam berproses menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari proses itulah saya banyak belajar dan tentunya mendapatkan dukungan dari teman-teman saya.
4. Almamater saya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk mereka, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

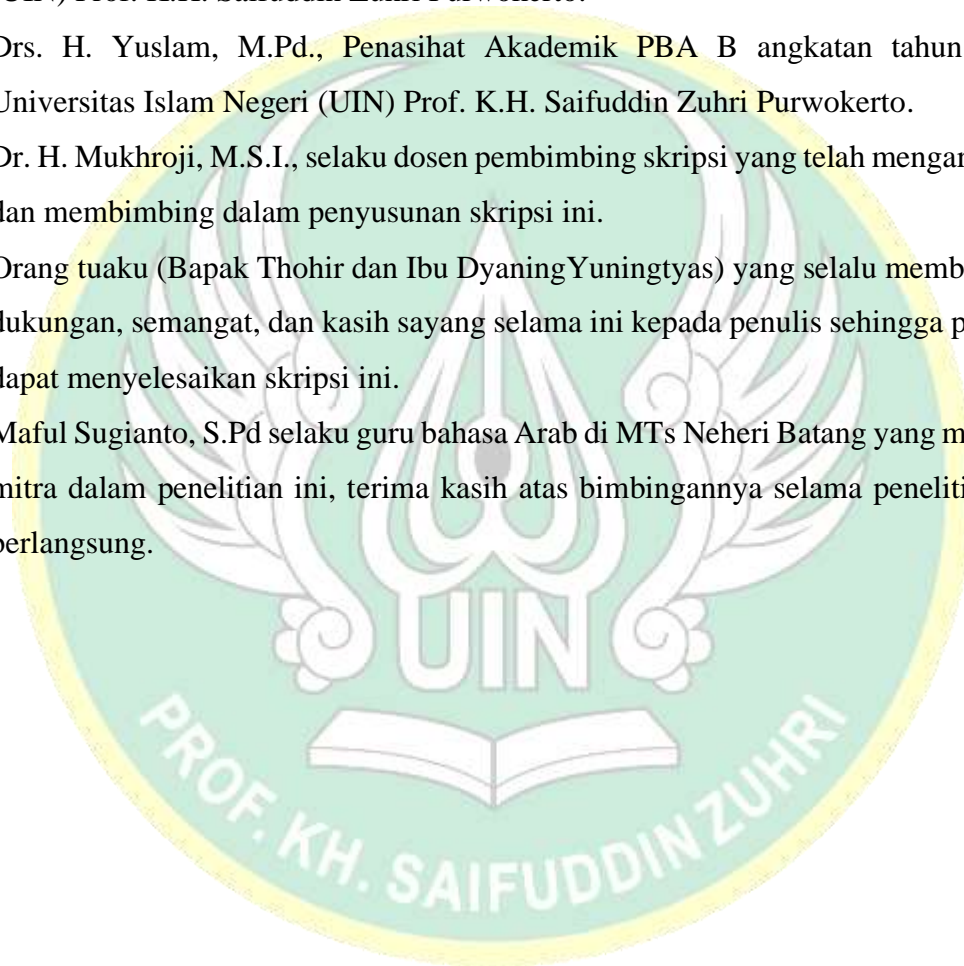
Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita lalui sekarang ini.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Ali Muhdi, M. S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tuaku (Bapak Thohir dan Ibu Dyaning Yuningtyas) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Maful Sugianto, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MTs Neheri Batang yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA INDONESIA-ARAB</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> xi	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
1. Analisis Kesalahan .....	4
2. Fonologi .....	5
3. Membaca.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab.....	10
1. Pengertian Fonologi .....	10
2. Alat-alat Ucap .....	13
3. Konsonan Bunyi.....	16

4. Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi .....	16
B. Membaca Teks Bahasa Arab .....	19
1. Hakikat Membaca .....	19
2. Membaca Teks Bahasa Arab .....	20
C. Kajian Pustaka.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3. Objek Penelitian .....	26
4. Subjek Penelitian.....	26
5. Sampling .....	27
6. Teknik Pengumpulan Data .....	29
7. Teknik Analisis Data.....	31
B. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB IV KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA</b>	
<b>ARAB SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATANG .....</b>	<b>34</b>
A. Penyajian Data .....	34
1. Diskripsi Pembahasan .....	34
2. Data siswa .....	36
3. Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTsN Batang .....	37
4. Hasil Dokumentasi MTS Negeri Batang .....	40
B. Analisis Data .....	41
1. Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Batang.....	41
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Batang .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59



C. Penutup .....59  
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Gambar Kegiatan Wawancara dan Rekaman
- Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 4 Surat Izin Riset
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 8 Sertifikat PPL
- Lampiran 9 Sertifikat KKN
- Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Pedoman Transliterasi .....	v
Tabel 2 Tabel Jumlah Kelas VII.....	30
Tabel 3 Tabel Data Siswa .....	36
Tabel 4 Tabel Hasil Uji Kesalahan Konsonan .....	39
Tabel 5 Tabel Analisis Kesalahan Fonologi .....	41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari. Maka dari itu bahasa sebagai media penyampaian karena bahasa mempunyai kemungkinan yang sangat luas bila di bandingkan dengan cara-cara lain. Misalnya, gerak-gerik, isyarat-isyarat dengan bendera atau panji dan sebagainya. Dengan itu bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem tanda atau sistem lambang yang mana di hasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang di ujkarkan dan mengandung makna. Oleh karena itu bahasa sangatlah penting untuk di pelajari agar kita dapat berkomunikasi secara lancar dengan orang lain.<sup>1</sup>

Manusia mengungkapkan isi hati, pikiran, dan perasaannya dengan satu alat yang dinamakan bahasa dengan proses pengujaran. Hasil pengujaran di sebut ujar, yaitu bagian kalimat yang di lisankan mengungkapkan isi hati, perasaan, dan pikiran melalui alat pengujar manusia.<sup>2</sup> Ungkapan-ungkapan dari manusia di namakan bahasa, maka dapat di pahami dari pernyataan tersebut bahwa materil bahasa berupa bunyi-bunyi ujar. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini di selidiki oleh cabang linguistik yang di sebut fonologi.<sup>3</sup> Fonologi di sebut juga bidang linguistic yang mempekajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa di lihat secara Bahasa. fonologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi, dan logi yaitu ilmu. Dapat di simpulkan bahwa fonologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang

---

<sup>1</sup> Kridalaksana Harimurti, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm 22.

<sup>2</sup> Kridalaksana Harimurti, *Kamus Linguistik...*, hlm 23.

<sup>3</sup> Mansur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm 1.

bunyi ujar. Dari segi vertical satuan bunyi yang menjadi objek studinya, fonologi di bedakan menjadi fonetik dan fonemik.<sup>4</sup>

Fonetik adalah studi fonologi yang memandang bahwa bunyi-bunyi ujar sebagai media bahasa seperti layaknya benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagai pasir, batu, semen sebagai bahan mentah yang mana nanti menjadi bangunan rumah. Sedangkan folemik adalah studi fonologi yang memandang bahwa bunyi-bunyi ujaran adalah bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujaran merupakan unsur-unsur bahan terkecil yang dalam struktur kata sekaligus berfungsi untuk membedakan makna.<sup>5</sup>

Mempelajari bahasa secara umum adalah mampu menggunakan bahsa dengan kata tutur yang baik dan benar dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, sebagaimana pendapat yang di kemukakan oleh Muljanto Sumardi.<sup>6</sup> Adapun tujuan yang ingin di capai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.<sup>7</sup> Dari sinilah menjai suatu hal bagi orang yang ingin mempelajari bahasa arab. Selain itu bahsa arab menjadi kunci pokok pembuka cakrawala pengetahuan terutama bagi yang ingin mengulik sejarah-sejarah timur tengah, karena banyak buku-buku pengetahuan di tulis menggunakan bahasa arab. Tanpa terkecuali bagi umat muslim, Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber utama ajaran agama islam yang di tulis dengan bahasa arab. Oleh karena itu, untuk memahami kandungan-

---

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2007), hlm 102.

<sup>5</sup> Mansur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm 2.

<sup>6</sup> Muljianto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Perguruan Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm 56.

<sup>7</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm 56.



kandungan yang di dalamnya kita harus menguasai bahasa arab dengan baik dan benar.

Bacaan dan cara membaca teks bahasa arab harus sesuai kaidah-kaidah yang berlaku tidak biasa dilakukan sesuka hati. Apabila pengucapan yang keluar dari lisan mengalami ketidaksesuaian dengan kaidah yang berlaku maka akibatnya akan mengalami disorientasi dari mana yang akan disampaikan dalam sebuah teks berbahasa tersebut. Kesalahan fonologis merupakan salah satu bentuk kesalahan yang termasuk ke dalam taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut terjadi pada tataran bunyi, baik pada level kata, frasa, klausa atau kalimat. Kesalahan pada aspek fonologi terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik secara produktif (berbicara) maupun reseptif (mendengar).<sup>8</sup> Kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab dapat mengakibatkan kesalahan atau perubahan makna. Hal ini disebabkan karena perubahan sekecil apapun dalam pelafalan dalam bahasa akan mempengaruhi makna dalam teks tersebut. Masalah ini sering sekali terabaikan oleh guru karena beragapan hanya masalah kecil yang tidak terlalu penting. Akibatnya karena tidak diajarkan bagaimana pengucapan yang baik dan benar, maka murid merasa pelafalan bahasa Arabnya sudah benar sehingga tidak berusaha untuk memperbaiki karena kurangnya perhatian dari guru.

Permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan dalam pelafalan teks bahasa Arab acapkali terjadi karena fonem antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut juga seringkali terjadi perbedaan fungsi bunyi huruf dan juga keaneragaman bahasa juga berpengaruh dalam logat kata yang diucapkan. Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari yang sudah menjadi kebutuhan sosial individu manusia. Maka bahasa merupakan media penyampaian karena bahasa mempunyai kemungkinan yang sangat luas bila di bandingkan dengan cara-cara lain. Misalnya peneliti melihat, gerak-gerik, isyarat-isyarat dengan bendera atau

---

<sup>8</sup> Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: Yuma Pustaka, 2013), hlm 17.

panji dan sebagainya. Dengan itu bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem tanda atau sistem lambang yang mana di hasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang di ujarkan dan mengandung makna. Oleh karena itu bahasa sangatlah penting untuk di pelajari agar kita dapat berkomunikasi secara lancar dengan orang lain.

Dari sinilah menjai suatu hal bagi orang yang ingin mempelajari bahasa arab. Selain itu bahsa arab menjadi kunci pokok pembuka cakrawala pengetahuan terutama bagi yang ingin mengulik sejarah-sejarah timur tengah, karena banyak buku-buku pengetahuan ditulis menggunakan bahasa arab. Tanpa terkecuali bagi umat muslim, Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber utama ajaran agama islam yang di tulis dengan bahasa arab. Oleh karena itu, untuk memahami kandungan-kandungan yang di dalamnya kita harus menguasai bahasa arab dengan baik dan benar.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Analisis Kesalahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis” adalah kegiatan menyelidiki suatu kejadian atau peristiwa, seperti perbuatan, karangan, dan sebagainya, upaya untuk menelaah keadaan yang sebenarnya, baik duduk perkaranya, sebab-musabab, dan sebagainya<sup>9</sup> Artinya, dalam analisis kesalahan berbahasa kita akan menyelidiki suatu kesalahan berbahasa yang berlaku untuk menelaah keadaan, duduk perkara, dan berbagai aspek lain yang ada di dalamnya.

Kesalahan berbahasa sendiri merupakan distorsi bahasa dari kaidah tata bahasa atau dari faktor-faktor cara berkomunikasi dan berbahasa lainnya yang sudah ditentukan atau sudah tertentukan dengan sendirinya. Sejauh ini, dapat dikatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah penyelidikan mengenai

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 43.

penyimpangan bahasa dari kaidah tata bahasa atau faktor-faktor kebahasaan lainnya untuk mengetahui keadaan, duduk perkara, penyebab, dan berbagai aspek lain yang ada di dalamnya.

Analisis kesalahan berbahasa (AKB) adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdiri dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.<sup>10</sup> Artinya, analisis kesalahan bahasa merupakan prosedur bagaimana mencari sampel atau data untuk mendeskripsikan titik-titik kesalahan lalu merincihkannya hingga pada tahap mengevaluasi.

## 2. Fonologi

Fonologi adalah bidang linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.<sup>11</sup> Menurut Abdul Chaer, fonologi ialah bidang linguistik yang menganalisis, mempelajari, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi dan logi yaitu ilmu.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah ilmu yang mendalami dalam lingkup proses terjadinya bunyi sampai dengan respon dari bunyi bahasa yang diungkapkan sehingga dapat di analisis dengan mengidentifikasi kesalahan apa yang terjadi pada saat pengajaran.

Dalam bahasa Arab ilmu bunyi atau fonologi ini dikenal dengan nama ilmu al-Aswat. ilmu al-Aswat yaitu ilmu yang membahas tentang pembentukan, perpindahan dan penerimaan bunyi bahasa.<sup>13</sup> Maka bisa difahami fonologi sebagai salah satu bidang fonologi yang mengkaji dalam ranah bunyi-bunyi

---

<sup>10</sup> Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2011), hlm 123.

<sup>11</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm 272.

<sup>12</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm 57.

<sup>13</sup> Muhammad Ali Al-Khouli, *Mu'jam Ilmu Al-Aswat*, (Riyadh: Universitas Riyadh.Cet I, 1982), hlm 112.

bahasa. Dalam membahas bunyi atau fonologi dikategorikan menjadi dua yaitu fonetik dan fonemik. Yang mana fonetik membahas bunyi bahasa tanpa mempengaruhi makna, sedangkan fonemik membahas bunyi bahasa yang mempengaruhi makna.

### 3. Membaca

Kemahiran berbahasa bertujuan untuk memperlancar komunikasi yang jelas dan teratur. Dan yang paling utama dari kemahiran berbahasa adalah pemakaian bahasa dengan baik untuk kepentingan tiap individu dalam masyarakat, dalam konteks ini untuk kelancaran siswa dalam proses belajar Bahasa.<sup>14</sup>

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibaca. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya. Pembaca harus mampu memahami isi kalimat-kalimat dalam bacaan yang disajikan oleh pengarang sesuai dengan konsep yang terdapat dalam diri pembaca.<sup>15</sup>

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Berdasarkan konsep ini, dapat dikatakan bahwa proses membaca merupakan kegiatan yang melibatkan pengguna (pembaca) secara langsung, pembaca membaca hasil dan persandian dan melakukan penyandian kembali. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan

---

<sup>14</sup> Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores: Penerbit Nusa Indah), hlm 10.

<sup>15</sup> Haryadi, *Retorika Membaca (model, metode, dan teknik)*, (Semarang: Rumah Indonesia, 2008), hlm 77.



banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan meta kognitif.<sup>16</sup>

Bahasa Arab (*mahāratul-lughawiyyah*) dibagi menjadi empat keterampilan, Yaitu: Keterampilan Menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Membaca (*al-qirā'ah*) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/Bahasa lisan.<sup>17</sup> Proses membaca diawali dengan menafsirkan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati dan mewakili suatu makna, sehingga diperoleh suatu informasi dari preoses penafsiran tersebut.

Maka dalam membaca teks bahasa arab harus dilakukan secara benar dan baik, yang sesuai dengan kaidah bacaan apalagi bahasa Arab berbeda dengan huruf latin yang mana memiliki simbol tanda huruf tersendiri. Karenanya bahasa Arab memiliki pelafalan huruf-huruf hijaiyyah yang benar dan harus ditaati oleh pengguna bahasa Arab.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023?

<sup>16</sup> Rahim, *Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Skrambel Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Grobogan*. (Skripsi: Unnes, 2008), hlm 2.

<sup>17</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm 7.



3. Apa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023?

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023.
3. Untuk memahami solusi yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS NEGERI BATANG TAHUN Pelajaran 2022-2023.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentu dalam ranah mengidentifikasi masalah yang terjadi di lingkup pendidikan Tsnowiyah, tentunya penelitian ini menjadi bahan rujukan dalam mengatasi upaya kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab siswa dengan mengetahui dimana letak kesalahan membaca teks siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Manfaat lain terkait dengan relevansinya sebagai guru bahasa Arab tentunya untuk menjadi referensi dalam penelitian dalam permasalahan

fonologi bahasa Arab di Mts, sehingga dapat menjadi rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti, dan sekolah yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

Memberikan pandangan pada guru tentang kesalahan pelafalan teks bahasa Arab oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah tersebut.

### b. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman terkait dengan cara melafalkan bahasa Arab yang sesuai dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaanya.

### c. Bagi Peneliti

Mengatasi tentang bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam pelafalan teks bahasa Arab siswa dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan membaca teks bahasa Arab pada Mata Pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII Mts Negeri Batang.

### d. Bagi Sekolah

Memberikan data tentang keadaan siswa dalam kemampuan membaca teks bahasa Arab dari segi fonologi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Fonologi

Semua kata yang diucapkan oleh penutur dalam sehari-hari tidak lepas dengan yang namanya bunyi, lalu apakah setiap bunyi yang diucapkan manusia mampu menjadi pembeda makna kata? Pertanyaan ini tidak bias dijawab secara mudah sebab semua harus dijelaskan secara ilmu pengetahuan. Ilmu yang membicarakan bunyi-bunyi dalam kajian bahasa (linguistik) disebut dengan fonologi. Istilah fonologi berasal dari kata *phonology*, yaitu gabungan kata *phone* dan *logy*. Kata *phone* berarti ‘bunyi bahasa’, baik bunyi vokal maupun bunyi konsonan’, sedangkan kata *logy* berarti ‘ilmu pengetahuan, metode dan pikiran.’<sup>18</sup> Jadi fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis runtutan bunyi-bunyi bahasa.

Mengacu kepada hierarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya, fonologi dibedakan menjadi:

##### a. Fonetik

Adalah ilmu yang menyelidiki penghasilan, penyampaian, dan penerimaan bunyi yang membahasa; ilmu interdisipliner linguistik dengan fisika, anatomi dan psikologi atau bagian ilmu linguistik yang membahasa ujaran.<sup>19</sup> Kalau kita mendengar ujaran seseorang namun karena bahasa itu berbeda dengan yang biasa kita ucapkan maka kita akan kesulitan bagaimana menuliskan dalam tulisan atau ketika membacanya sampai kita tidak mampu memaknainya, hingga kita tidak bisa berkesimpulan bahwa system ejaan kita tidak cocok untuk bunyi-bunyi tadi.

---

<sup>18</sup> Akhyarudin, Eddy Pahar Harahap, Hilman Yusra, *Bahan Ajar Fonologi*, (Jambi: Gemulun, 2020 ), hlm 5.

<sup>19</sup> Harimurt Kridalaksanai, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm 44.

Maka dengan bantuan fonetik, kesulitan itu akan bisa diatasi sebab fonetik akan menerangkan bagaimana bunyi-bunyi tertentu (yang bagi kita terdengar asing) dihasilkan baik kuantitasnya maupun kualitasnya.<sup>20</sup>

Dr. kamal Bisyr tidak sependapat dengan istilah fonetik yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab menjadi علمًا صوات dan fonologi dengan istilah علمًا صوات العام. Alasan dikemukakan adalah bahwa terjemahan tersebut Sama dengan istilah bahasa inggris *phonetic* dan *general phonetic*. Beliau menerjemahkan kata fonetik dengan فُونَاتِيك /

فُونَاتِيكِي dan kata fonologi dengan فُونُولُوجِيَا / الفُونُولُوجِيَا serta menerjemahkan kata fonologi kedalam bahasa Arab dengan عِلْمُ الْأَصْوَاتِ عِلْمُ الْأَصْوَاتِ atau عِلْمُ وَظَائِفِ الْأَصْوَاتِ التَّنْضِيمِيّ sedangkan kata fonetik tidak diterjemahkan. Adapun menurut Dr. Tamam Hasan, kedua istilah tersebut diterjemahkan menjadi التَّشْكِيلُ الصَّوْتِيّ untuk fonetik dan الْأَصْوَاتِ untuk kata fonologi.<sup>21</sup>

Peneliti sendiri berpendapat bahwa selama belum ada istilah tertentu yang telah disepakati, penulis memakai فُونَاتِيك / الفُونَاتِيكِي untuk kata fonetik dan فُونُولُوجِيَا / الفُونُولُوجِيَا untuk kata fonologi. Alasannya kedua kata itu sudah merupakan kata yang sering digunakan oleh banyak orang dan internasional dalam linguistic umum. Studi fonetik ini umumnya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

<sup>20</sup> A. Chaedar Al wasilah, *Linguistik Suatu Pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 88.

<sup>21</sup> Ahmad Mukhtar, *Dirasaatush-Shautil-Lughawiy*, (Kairo: Alimul Kutub,1976), hlm 48.



1) Fonetik Organis (*experimental phonetic* = التَّدرِيجِيّ , *علم الأصوات* ,

*instrumental phonetic* = علم الأصوات الآلائي , dan *laboratory phonetic*

= علم الأصوات المعملِيّ) ialah fonetik yang mempelajari bagaimana

mekanisme alat-alat dalam diri manusia mampu menghasilkan bunyi bahasa atau bagaimana bunyi itu di buat dan diucapkan, serta bagaimana bunyi bahasa diklasifikasi artikulasinya.

2) Fonetik akustik (*acoustic phonetic* = علم الأصوات الأكوستيكيّ

fonetik yang mempelajari gejala bunyi sebagai gejala fisis. Bagian frekuensi getarannya, amplitudo, intensitas dan timbrenya menjadi titik bunyi yang akan dislidiki. Ilmu ini mempelajari hakikat bunyi dan mengklasifikasi bunyi berdasarkan hakikat.

3) Fonetik auditoris (*auditoris phonetics* = علم الأصوات السَّمْعِيّ) ialah

fonetik bagaimana telinga menerima getaran udara saat ada bunyi bahasa.<sup>22</sup>

- b. Fonemik yaitu cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi tersebut sebagai pembeda.<sup>23</sup> Bagaimana sebenarnya bunyi bahasa yang kita ucapkan sebenarnya banyak ada yang perbedaan artikulatorisnya besar, ada pula yang kecil. Adanya perbedaan fungsional dalam membedakan makna melalui huruf yang sdama namun memiliki fungsi makna yang berbeda.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Marsono, *Fonetik*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1936), hlm 2, 3.

<sup>23</sup> Ahmad Rohyani, Erta Mahyudin, *Kajian Linguistik Bahasa Arab*, (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm 93.

<sup>24</sup> Ibid, hlm 103.



Dalam ilmu bahasa yang dimaksud fonologi adalah salah satu kajian ilmu bahasa (linguistik) yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa, baik pada masyarakat yang masih bersahaja (primitif) dalam segala aspeknya maupun bahasa masyarakat yang sudah maju.<sup>25</sup>

## 2. Alat-alat Ucap

### a. Alat bicara

Sebenarnya tidak ada anggota badan yang khusus digunakan untuk berbicara. Anggota badan yang menghasilkan bunyi berguna untuk tujuan menyampaikan suatu keinginan, tetapi sebenarnya mempunyai tugas-tugas lain yang dilihat dari segi kehidupan merupakan tugas utamanya, yakni tugas pernapasan, pencernaan makanan, dan penciuman.

Anggota badan terkhususnya mulut yang kita pakai untuk berbicara pada dasarnya sama dan bekerja dengan cara yang sama. Karena itu setiap manusia normal pada dasarnya dapat mengucapkan apa saja tanpa adanya kesukaran ketika membunyikan suatu bunyi, walaupun hal ini benar sampai umur tertentu. Seorang anak normal yang sehat, bias mengucapkan dengan sempurna apa saja yang didengarnya dalam lingkungan tempat bahasa itu dipergunakan menjadi ucapan sehari-hari.

Lebih dari setengah badan manusia, dari kepala sampai ke lambung dibutuhkan untuk menghasilkan bunyi bahasa. Ada tiga kelompok bagian tubuh yang bekerja sama untuk tujuan itu: satu kelompok yang terletak di rongga badan yang disebut system pernafasan; satu kelompok di tenggorokan-yang disebut system pembunyian; dan satu kelompok di kepala - yang disebut system pengucapan.<sup>26</sup>

### b. Aliran udara

---

<sup>25</sup> Akhyarudin, Eddy Pahar Harahap, Hilman Yusra, *Bahan Ajar Fonologi*, (Jambi: Gemulun, 2020 ), hlm 6.

<sup>26</sup> Ahmad Royani, Erta Mahyudi, *Kajian Linguistik Bahasa Arab*, (Jakarta: Publica Insitute Jakarta, 2020), hlm 95.

Sebagaimana kita ketahui bahwa aliran udara merupakan dasar dari segala macam bunyi. Aliran udara dihasilkan oleh suatu mekanisme yang ada dalam aliran udara. Ada tiga macam mekanisme aliran udara: mekanisme aliran udara paru-paru mekanisme aliran udara glottal, dan mekanisme aliran udara langit-langit lunak.

Dalam Muskar alat-alat ucap merupakan hal yang utama untuk diuraikan di dalam fonetik artikulatoris (*articulatory phonetic*) atau علم اصوات

النطق/*iljjum aswatun n-nutqiyyi* seperti berikut ini:

- 1) Paru-paru (الرئتان)
- 2) Batang tenggorokan (القصبه الهوائية)
- 3) Pangkal tenggorokan (الحنجرة)
- 4) Pita-pita suara (الوتران الصوتيان)
- 5) Rongga tenggorokan (الحلق)
- 6) Akar lidah (ذلق اللسان)
- 7) Pangkal lidah (مقدم اللسان)
- 8) Tengah lidah (وسط اللسان)
- 9) Daun lidah (طرف اللسان)

- 10) Ujung lidah (ذلق اللسان)
- 11) Anak tekak (لسان المزمار)
- 12) Langit-langit lunak (الحنك اللين)
- 13) Langit-langit keras (الطبق الصلب)
- 14) Lengkung kaki gigi (اصوال الانسنان)
- 15) Gigi bawah (الاسنان السفلى)
- 16) Gigi atas (الاسنان العليا)
- 17) Bibir bawah (الشفة السفلى)
- 18) Bibi atas (الشفة العليا)
- 19) Mulut (فموية)
- 20) Rongga mulut (التجويف الفموية)
- 21) Hidung (انفية)
- 22) Rongga hidung (التجويف لانفية)<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Rahlina Muskar, *Diktat Kuliah Fonologi Bahasa Arab*, (Medan: 2014) hlm 24.

### 3. Konsonan Bunyi

Konsonan berbeda dengan vokal namun akan dijadikan fokus dalam penelitian yang dilakukan dalam analisis membaca teks bahasa Arab, bunyi konsonan dapat dikatakan bunyi yang berdiri sendiri, bukan variasi dari bunyi lain. Artinya, bunyi sebuah konsonan tidak mirip dengan bunyi konsonan lain, bunyi tersebut mempunyai makhraj tersendiri dan mempunyai sifat tersendiri pula.<sup>28</sup>

Bunyi konsonan dibuat dengan cara yang berbeda. Pada pelafalan konsonan, ada tiga faktor yang terlibat: keadaan pita suara, penyentuhan atau pendekatan berbagai alat ucap, dan cara alat ucap itu bersentuhan atau berdekatan. Untuk kebanyakan bahasa, pita suara selalu merapat pada pelafalan vokal. Akan tetapi, pada pelafalan konsonan pita suara itu mungkin merapat tetapi mungkin juga merenggan. Dengan kata lain, suatu konsonan dapat dikategorikan sebagai konsonan yang bersuara. Misalnya, (p) dan (t) adalah konsonan yang tidak bersuara, sedangkan (b) dan (d) adalah konsonan yang bersuara.<sup>29</sup>

Konsonan dapat dibagi ke dalam beberapa bagian sesuai dengan sudut pandang pembagian. Dari tulisan pakar fonetik, ada 5 sudut pandang yang sering kita temukan dalam pembagian konsonan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tempat disalurkan udara yang mendapatkan pengejaan lebih kuat ketika menuturkan suatu konsonan. Titik ini sering disebut dengan titik artikulasi atau makhraj.
- b. Organ bicara yang berfungsi menyumbat saluran udara atau mengalihkannya (organ bicara aktif).
- c. Cara pengaktifan organ bicara dalam menuturkan suatu bunyi. Proses ini disebut dengan cara artikulasi.
- d. Posisi pita suara, apakah dalam posisi rapat atau berjauhan
- e. Sumber arus udara.<sup>30</sup>

### 4. Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi

Menurut Slameto ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dalam belajar. Meskipun sebenarnya siswa pada prinsipnya tentu berhak

<sup>28</sup> Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa* (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm. 74

<sup>29</sup> Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, Hilman Yusra, *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*, (Jambi: Komunitas GEMULUN Indonesia, 2020), Hlm 39

<sup>30</sup> Sami Ayad Hanna, *Mabadi' Ibnu Al-Lisaniyat Al-Haditsah*, (Alexandria, Darul Ma'rifah Al-Jami'iyah, 1991), hlm. 229.



mendapatkan peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Hanya saja terkadang faktor dari diri sendiri atau dari luar berdampak tidak optimal dalam penyerapan pembelajaran.

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah: terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor fisiologis: terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
- 3) Faktor kelelahan: terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,
- 2) dan talar belakang kebudayaannya.
- 3) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.<sup>31</sup>
- 4) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Brown kesalahan pelajar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua berujung terjadinya empat sebab, yaitu perpindahan antara bahasa (interlingual transfer), perpindahan dalam satu bahasa (intralingual transfer), konteks pembelajaran (context of learning), dan strategi komunikasi (communication strategies).<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 54.  
<sup>33</sup> H. Douglas Brown, *Principles of language learning and teaching*, (New Jersey: Prentice-hall, Inc. & Englewood Cliffs, 1987), hlm 177-237.



Maka antara Bahasa ibu dan Bahasa kedua memiliki perbedaan tidak hanya dari segi bentuk kata namun juga adanya pengucapan yang berbeda, maka muncullah perpindahan antara Bahasa yang tentunya memiliki tingkat kesulitan untuk membiasakan. Yang nantinya akan berdampak pada pembelajaran, dengan adanya pembiasaan dalam mengkontekskan bahasa. Bagaimana arti context ini merujuk ketika dalam strategi, bahan pengajaran dan konteks sosial. Dalam pernyataan ini merujuk kepada pendidik dan buku teks dengan ini memunculkan kesalahan peserta didik dalam hipotesis tentang konsep bahasa. Dari kesalahan ini dinamakan 1 false concepts oleh Jack C. Richards dan induced errors oleh Stenson.<sup>34</sup>

Hamdi Qafisha menyatakan bahwa kesalahan peserta didik terdapat pada dasar-dasar linguistik dan bukan linguistik. Antara dasar dari teknik pengajaran linguistik, kesesuaian buku teks, kesiapan usia peserta didik dan sebagainya. Ketika ujung dari linguistik timbul genrealisasi berlebihan, kesalahan terhadap kaidah dan ruang lingkupnya, pelaksanaan pemahaman kaidah-kaidah yang tidak sempurna dan dapat membuat proposisi-proposisi yang salah.<sup>35</sup>

Perpindahan antar bahasa (Interlingual Trasfer) berbicara mengenai gangguan (interference) atau perpindahan antar bahasa (interlingual transfer) fenomena ini memang salah satu bentuk kesalahan namun bukan menjadi satu-satunya sebab kesusahan dalam belajar. Brown menyetujui adanya fenomena gangguan bahasa. Beliau menyatakan bahwa awal dari pembelajaran bahasa kedua terdapat ciri-ciri perpindahan bahasa ibu (language transfer) atau gangguan bahasa (interference). Padahal sebelum peserta didik dapat

---

<sup>34</sup> H. Douglas Brown, *Principles of language learning and teaching*...., hlm 179.

<sup>35</sup> Hamdi Qafishah, *Tahlil al-'aktha'*, dalam *Waqa'I'u nadwat ta'lim al-lughah al-'arabiyyah lighayr al-natiqina biha*, (Riyad: Maktabat al-'Arabi li Duwal al-Khali, 1985), hlm 100-101.

menguasai kaedah bahasa kedua, mereka masih terbawa bahasa ibu yang nantinya menyebabkan kesalahan perpindahan negatif antar bahasa.<sup>36</sup>

## B. Membaca Teks Bahasa Arab

### 1. Hakikat Membaca

Membaca memiliki peran penting dalam kehidupan yang kita jalani terlebih informasi di era sekarang ini informasi dan komunikasi dipandang sebagai hal yang penting dalam kehidupan. Membaca menjadi bagian yang penting untuk menghadapi kehidupan di era sekarang ini terlebih zaman yang menjadi tantangan globalisasi bagaimana ruang lingkup untuk komunikasi lebih luas dan banyak. Tentu tiap individu perlu memiliki ke ahlian dalam membaca agar tidak mudah untuk menjadi bahan olok-olokan yang terlalu mudah untuk di tipu, karena tingkat membaca yang masih kurang atau lemah.

Membaca atau *qira'ah* berasal dari kata *qara'a-yaqra'u*. secara umum berarti kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan ke dalam cetakan (huruf-huruf).<sup>37</sup> Kata membaca dalam bahasa Arab sama halnya dengan kata *qira'ah* (قراءة) dan *muthalaah*.<sup>38</sup> Sebagaimana pendapat Finonchiaro dikutip oleh Henry, *reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material* (membaca adalah memetik atau memahami arti/makna yang terkandung di dalam bahan tertulis).<sup>39</sup>

Membaca mengandalkan kemampuan berbahasa dengan memiliki sifat reseptif menjadi dasarnya. Melalui membaca inilah, seseorang pertama-tama berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam

<sup>36</sup> Douglas Brown, *Principles of language learning and teaching*, (New Jersey: Prentice-hall, Inc. & Englewood Cliffs, 1987), hlm 177.

<sup>37</sup> Nini Ibrahim, *Keterampilan Membaca dan Model-Model Pembelajarannya*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2010), hlm 105.

<sup>38</sup> *Terjemahan dan Arti Indonesia ke Arab*. b. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/indonesiake-arab/> (31 Mei 2023).

<sup>39</sup> Anwar Abdul Rahman, *Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Diwan 3, no. 2 (2017): hlm 158.

bentuk wacana tulis. Dalam hal ini bagaimana informasi dan pesan yang disampaikan, dan bagaimana informasi serta pesan-pesan telah tersampaikan seorang pembaca karena pada dasarnya pembaca sebagai penerima.<sup>40</sup>

Dalam menganalisis bacaan berarti mampu menelaah susunan kalimat dan contoh-contoh kebahasaan seperti kaidah *Nahwu-sharaf*, lalu mengikutinya dan mengembangkan dengan *uslub* yang benar.<sup>41</sup>

Tarigan menjelaskan membaca adalah proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa. Dapat dinyatakan bahwa membaca adalah kegiatan aktif yang dilakukan oleh pembaca yakni dengan mencocokkan lambing baca untuk memperoleh informasi dari ungkapan seorang penulis.<sup>42</sup>

## 2. Membaca Teks Bahasa Arab

Membaca merupakan kebutuhan pokok manusia baik secara kuantitas atau kualitas, membaca dengan pemahaman tidak lepas dari banyaknya mendapatkan informasi yang luas. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki siswa memungkinkan dengan mudah mengkaji materi-materi Bahasa Arab.<sup>43</sup> Dan juga membaca merupakan kemahiran berbahasa dalam melakukan kegiatan setelah dilakukan latihan kemahiran berbicara. Secara umum dapat disimpulkan, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan.<sup>44</sup>

Kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati

---

<sup>40</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 92.

<sup>41</sup> H. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf (Tata Bahasa) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. xi

<sup>42</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm 7.

<sup>43</sup> Ahmad Muradi, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hlm 170.

<sup>44</sup> Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 143.

atau dengan suara. Definisi tersebut mengindikasikan bahwa kemahiran berbicara mengandung dua aspek yaitu, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap makna dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Aspek yang kedua merupakan inti dari kegiatan membaca tanpa mengabaikan aspek pertama karena aspek pertama mendasari kemahiran kedua.

Dalam bahasa Arab (*mahāratul-lughawiyah*) dibagi menjadi empat keterampilan, yaitu: Keterampilan menyimak (*mahāratul al-istimā'*), Keterampilan berbicara (*mahāratul al-kalām*), Keterampilan membaca (*mahāratul al-qirā'ah*), dan Keterampilan menulis (*mahāratul al-kitābah*)

Membaca (*al-qirā'ah*) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan.<sup>45</sup> Maka dalam pembelajaran bahasa Arab dalam kajian membaca ada namanya metode qirā'ah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan suara maupun dengan hati. Dengan metode inilah siswa dapat belajar melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.<sup>46</sup>

Dalam membaca teks bahasa Arab sangat bergantung melalui pemahaman si pembaca terhadap qawaid atau gramatikal dalam bahasa Arab. Gramatikal tersebut meliputi beberapa hal yaitu:

a. Ilmu nahwu (Sintaksis) dan

Shorof secara etimologi bermakna perubahan. Menurut istilah Shorof bermakna perubahan bentuk asal menjadi bentuk lain guna mencapai arti yang diinginkan yang itu hanya bisa dicapai ketika terjadi perubahan. Ilmu

<sup>45</sup> Harry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979)

<sup>46</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hlm 68.



Shorof dapat diartikan ilmu yang tentang perubahan bentuk kata bahasa Arab sehingga dapat mengetahui makna kalimat secara tepat.<sup>47</sup>

Di dalam bahasa Arab pengaturan antar kalimat ke kalimat atau antar kalimat dalam klausa atau wacana merupakan kajian ilmu nahwu. Bahkan hubungan itu tidak hanya menimbulkan makna gramatikal, tetapi juga membuat baris akhir masing-masing kata yang kemudian disebut dengan I'rab.<sup>48</sup>

#### b. Ilmu shorof (Morfologi)

Ilmu shorof adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Secara definisi ilmu shorof adalah ilmu yang membahas tentang asal usul bentuk dan keadaan kata-kata dan tidak membahas susunan kalimat.<sup>49</sup>

### C. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dalam penelian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nenin Arum Sari R, PBA UIN SUNAN KALIJAGA dengan judul Skripsi “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab ada tiga. **Pertama** perubahan fonem, yakni meliputi fonem /ح/ diganti menjadi /ه/,

<sup>47</sup> Abu Syuqqah, *Pengantar Ilmu Shorof*, Jurnal Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir, 4 (2003), hlm 67-81.

<sup>48</sup> Sahkholid, *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-Teori Linguistik Umum Dalam Bahasa Arab)*, (Medan: Nara Press, 2006), hlm 124.

<sup>49</sup> Mustafa Al-Ghalayini, *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, (Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyyah 1987), hlm 8.



fonem /ط/ diganti menjadi /ت/, fonem /ذ/ diganti menjadi /ظ/, fonem /س/ diganti menjadi /ص/, fonem /ء/ diganti menjadi /ع/. **Kedua** penghilangan fonem, yakni meliputi penghilangan fonem huruf-huruf *Mad* /و, ي, ا/. **Ketiga** penambahan fonem, yakni meliputi penambahan fonem huruf *Mad* /ا, و, ي/.

Faktor penyebab kesalahan membaca teks Arab adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, bahasa Arab merupakan bahasa pelajaran baru bagi siswa, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengurangi kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul, meningkatkan intensitas pendampingan iqra' bagi siswa, Guru melakukan sharing dengan forum MGMP yang memiliki permasalahan serupa, guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua penelitian yang dilakukan oleh.<sup>50</sup>

Ahalana Darol Muqomah (10420108) dengan judul “Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif berbahasa. Kesulitannya siswa jawa dalam pengucapan fonem yang berbeda itu. Maka pengajaran fonem bahasa Arab bagi siswa Jawa dimulai dari fonem-fonem yang memiliki kesamaan dan dilanjutkan ke-fonem yang memiliki perbedaan.<sup>51</sup>

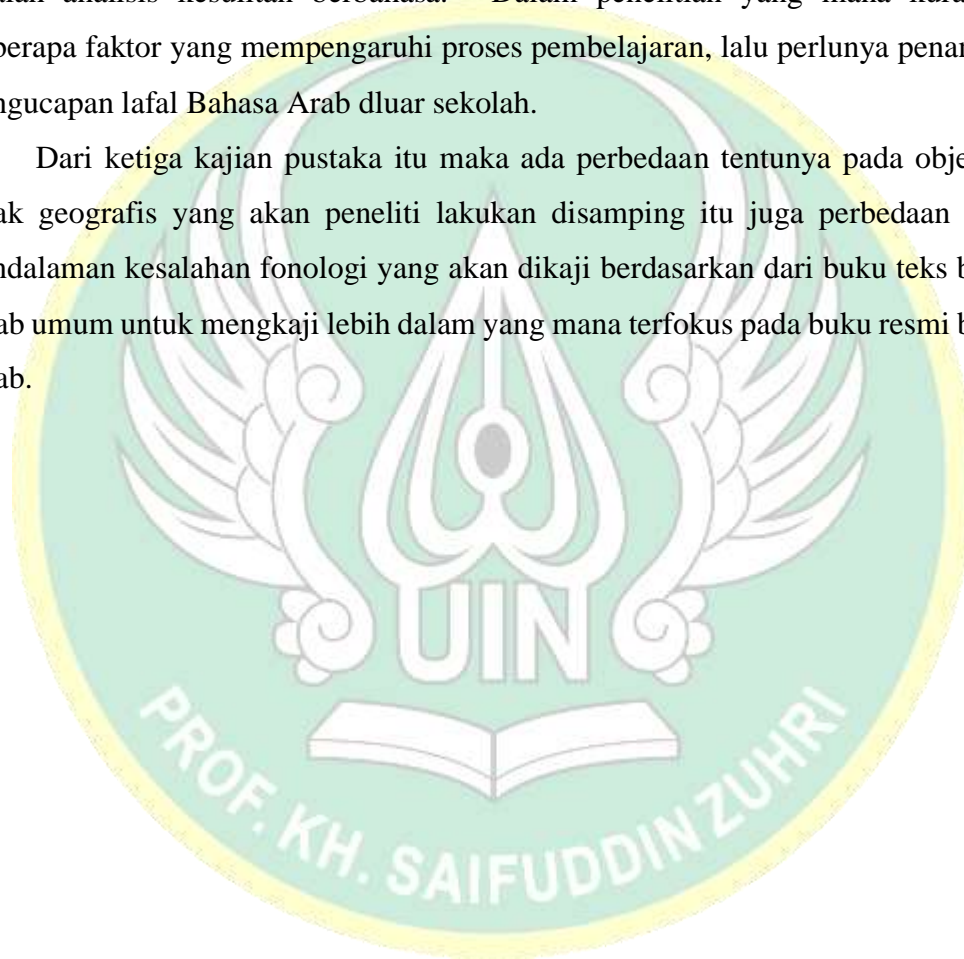
---

<sup>50</sup> Nenin Arum Sari (11420071), “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

<sup>51</sup> Ahalana Darol Muqomah, (10420108), “Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

Muhammad Iwan Fachri (1403096003) dengan judul “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas 5 B SD AL-Irsyad Alislamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kesulitan berbahasa.<sup>52</sup> Dalam penelitian yang mana kurangnya beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, lalu perlunya penanaman pengucapan lafal Bahasa Arab di luar sekolah.

Dari ketiga kajian pustaka itu maka ada perbedaan tentunya pada objek dan letak geografis yang akan peneliti lakukan disamping itu juga perbedaan dalam pendalaman kesalahan fonologi yang akan dikaji berdasarkan dari buku teks bahasa Arab umum untuk mengkaji lebih dalam yang mana terfokus pada buku resmi bahasa Arab.



---

<sup>52</sup> Muhammad Iwan Fachri (1403096003), “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas 5 B SD AL-Irsyad Alislamiyyah Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”, Skripsi: UIN Walisongo.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang dengan berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip dari Andi Prastowo, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup>

Dan disini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field Research), karena pengumpulan datanya dilakukan langsung di sebuah lembaga pendidikan yaitu MTsN Batang. Sedangkan model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

Hal ini dapat dipahami dengan adanya penelitian kualitatif ini memiliki kekayaan informasi yang dimiliki informan, dari kasus yang diteliti, dan kemampuan analitis peneliti. Dalam artian ini penelitian kualitatif ketika

---

<sup>53</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 22.

penarikan sampel ditentukan oleh pertimbangan—pertimbangan peneliti berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian.<sup>54</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN Batang pada bulan Juni-Juli 2023. Alasan peneliti memilih lokasi di MTsN Batang karena menurut peneliti, perlunya ada kajian terhadap bunyi bahasa Arab yang mana masih sulitnya dalam pengucapan yang sesuai kaidah dan itu terjadi pada beberapa huruf yang merata maka peneliti berniat mengklalifikasinya dan mengumpulkan data-data kesalahan yang ada.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang mejadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>55</sup>

Objek penelitian disini adalah bagaimana kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab, jadi mengumpulkan data bagaimana letak kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab ataukah hanya dibeberapa huruf saja. Lalu hal-hal yang menjadi faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab, juga menjadi salah satu yang akan di analisis oleh peneliti.

## 4. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi subjek penelitian, diantaranya:

---

<sup>54</sup> Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 139.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 144.



- a. Guru bidang studi Bahasa Arab Guru bidang studi bahasa Arab merupakan key informan, karena merekalah yang berhubungan langsung dengan para siswa dalam pembelajaran nahasa Arab di kelas.
- b. Siswa kelas VII MTsN Batang. Siswa kelas VII MTsN Batang berjumlah 246 anak. Karena berjumlah 24 maka penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Merupakan teknik penarikan sampel, dimana setiap unsur atau elemen sampling diberi kesempatan yang sama dan persis sama untuk diikutkan/dipilih dalam sample. Syarat dalam penarikan sample probabilitas adalah tersedianya daftar anggota populasi atau daftar unsure/elemen populasi (kerangka/sampling frame).<sup>56</sup>

Karena subjek yang banyak lebih dari 100 orang maka peneliti melakukan penelitian dengan subjeknya 10-15% atau 20-25%. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>57</sup>

## 5. Sampling

Terdapat perbedaan yang mendasar mengenai pengertian populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi di trasferkan ke tempat lain yang memiliki kesamaan dengan situasi social pada kasus yang dipelajari.<sup>58</sup>

Untuk sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden akan tetapi nara sumber, atau partisipan, informan, teman guru atau konsultan dalam penelitian.<sup>59</sup> Sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut

<sup>56</sup> Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta: UKI PRESS, 2021), hlm 10.

<sup>57</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), hlm 134.

<sup>58</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*,Hlm. 138

<sup>59</sup> Mc Millan, JH dan Schumacher, *Penelitian di bidang Pendidikan Sebuah Pengantar Konseptual*, (Boston:Longman, 2001),Hlm. 138



sumber data pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian adalah benda, atau orang yang pada doronya melekat data tentang objek penelitian.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penentuan sampel lebih tepat tidak didasarkan pada teknik penarikan sampel peluang (probability sampling), hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif melihat proses sampling sebagai parameter populasi yang dinamis.<sup>60</sup>

Hal ini bisa dipahami karena kekuatan penelitian kualitatif terletak pada kekayaan informasi yang dimiliki oleh nara sumber dari kasus yang diteliti dan kemampuan analitis peneliti. Maka dalam penelitian ini analisis yang dipakai ditentukan oleh pertimbangan- pertimbangan (judgment) peneliti, berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan demikian, logika ukuran sampel (banyak sedikitnya ukuran sampel) dibatasi/dihubungkan dengan tujuan penelitian, masalah penelitian, teknik pengumpulan data, dan keberadaan kasus yang kaya akan informasi (atau oleh kecukupan informasi yang diperoleh.

Maka dengan sebab itu, probability sampling , yang mensyaratkan pemilihan sampel dilakukan secara acak dan dilakukan secara objektif , dalam arti tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel, kurang relevan atau kurang tepat dilakukan dalam penelitian kualitatif.<sup>61</sup>

Dalam penentuan populasi terpilih siswa kelas VII MTsN Batang, peneliti telah melakukan direduksi oleh peneliti melalui teknik probability sampling dengan subjeknya 10-15% atau 20-25%. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>62</sup> Berdasarkan jumlah 246 siswa kelas VII MTsN Batang. Dengan data kelas sebagai berikut ini:

---

<sup>60</sup> Mc Millan, JH dan Schumacher, *Penelitian di bidang Pendidikan Sebuah Pengantar Konseptual.....*, Hlm 404.

<sup>61</sup> Umrati dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),Hlm. 62

<sup>62</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), hlm 134.

Tabel 2.1: Tabel Jumlah Kelas VII

Kelas	Jumlah
VII A	32
VII B	27
VII C	32
VII D	31
VII E	31
VII F	30
VII G	32
VII H	31

Dari data jumlah siswa diatas, maka peneliti menggunakan teknik probability sampling dikarenakan populasi lebih dari 100, dengan mengambil 15% populasi dengan jumlah 30 siswa. Untuk dijadikan sampling penelitian. Melalui berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu guru mata pelajaran. Peneliti menilai informasi yang ada pada guru mata pelajaran menjadi informan pendukung.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi.

##### a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara

Peneliti (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.<sup>63</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, meskipun penelitian dilakukan dengan bebas namun sudah dikondisikan struktur pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas VII MTsN Batang. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk menggali data atau informasi dan memperoleh gambaran mengenai keadaan siswa kelas VII MTsN Batang terkait fonologi, serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk menangani permasalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Batang Tahun pelajaran 2022/2023.

Pelaksanaan wawancara dengan narasumber dilakukan di ruang kelas, dilaksanakan hari rabu tanggal 15 juni. Wawancara ini dilakukan di ruangan VII A dan VII B karena mengkondisikan teotorial sekolah.

b. Observasi

Participant observation adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data di mana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Peneliti mencoba mengerti setiap situasi bersama informan/ sumber informasi. Data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan situasi atau realitas sebenarnya.<sup>64</sup>

Dalam tahap observasi ini, peneliti melakukan pada satu subjek. Bagaimana siswa kelas VII MTsN Batang dalam tingkah laku siswa dan bentuk-bentuk kesalahan dari fonologi bahasa Arab. Observasi dilakukan ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pengamatan dilakukan

---

<sup>63</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm 372.

<sup>64</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian.....*, hlm 400.

peneliti dimasing-masing kelas ketika siswa melakukan pembelajaran maharah kitabah dengan guru pengampu mata pelajaran.

Pelaksanaan pengamatan dilaksanakan dari tanggal 15 sampai dengan tanggal 17. Dengan mengamati pembelajaran maharah kitabah, dan melihat tingkah laku siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk tek tertulis, gambar, rekaman, maupun foto.<sup>65</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, seperti letak geografis, latar belakang dan struktur kelembagaan dan kepengurusan di MTsN Batang pada saat pembelajaran berlangsung dilakukannya foto, saat wawancara, dan keadaan fasilitas berupa laboratorium bahasa.

Sedangkan rekaman suara digunakan untuk menyimak pengguna bahasa Arab pada siswa MTS Negeri Batang. Dalam teknik ini peneliti memeberikan bahan bacaan berupa teks bahasa Arab kepada informan yang mana akan dimintai satu persatu untuk membaca teks dan sekaligus melakukan wawancara. Ketika informan membaca, kemudian peneliti melakukan rekaman menggunakan handphone.

7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis berdasarkan penalaran logika. Analisis

---

<sup>65</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian.....*, hlm 291.



tersebut digunakan atas pertimbangan bahwa jenis data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas tertentu. Menurut Miles dan Huberman<sup>66</sup>, langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan pengaitan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi kedalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Penyajian data (Data Display)

Display data didefinisikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dari analisis adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi -proposisi.

a. Teknik analisis kesalahan

Teknik analisis kesalahan yang digunakan adalah teknik analisis kesalahan berbahasa oleh Henry Guntur Tarigan yang meliputi: Pemilihan korpus bahasa, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

## B. Sistematika Pembahasan

Sisematika ini akan menjelaskan tentang kerangka berpikir yang disajikan dalam penelitian ini dari awal sampai akhir, adapun sistematika yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 330.

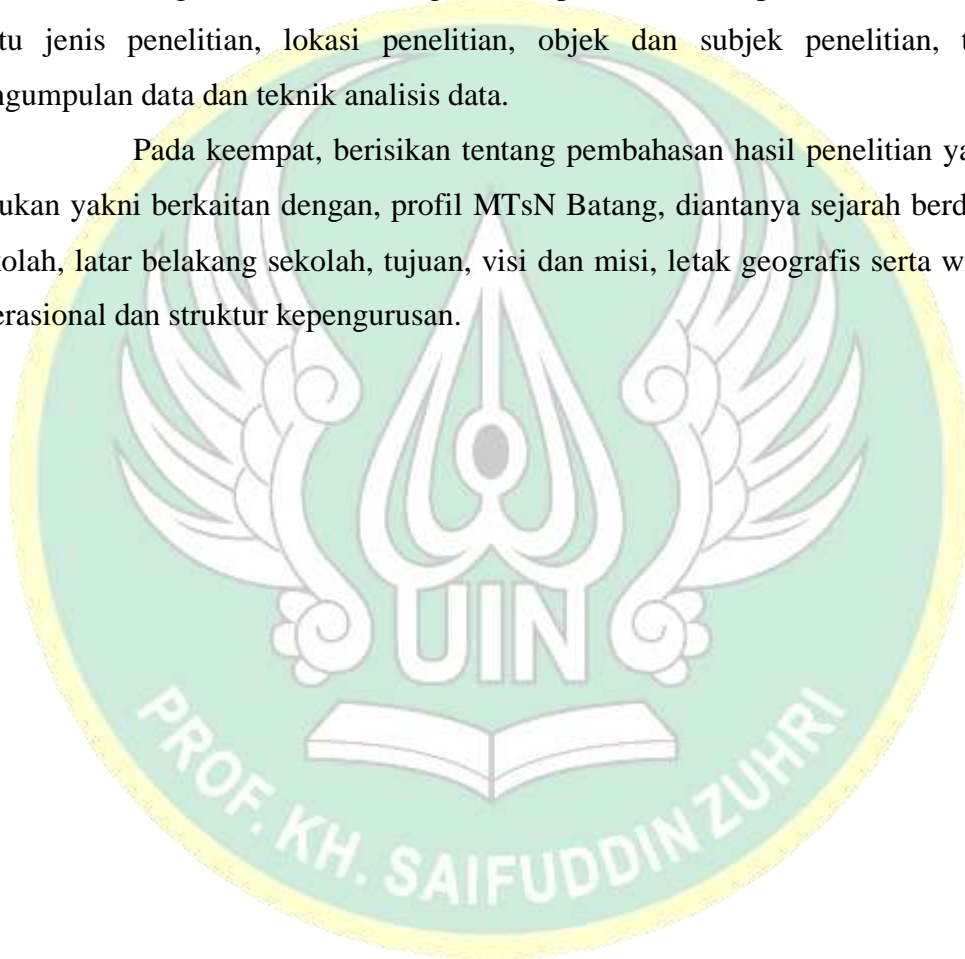


Pada pertama, membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada kedua, membahas landasan teori, yang memuat tentang membaca teks bahasa Arab, dan kesalahan fonologi bahasa Arab.

Pada ketiga, berkaitan tentang metode penelitian, meliputi dari lima sub bab yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada keempat, berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakukan yakni berkaitan dengan, profil MTsN Batang, diantaranya sejarah berdirinya sekolah, latar belakang sekolah, tujuan, visi dan misi, letak geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan.



**BAB IV**  
**KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA**  
**KELAS VII MTS NEGERI BATANG**

A. Penyajian Data

1. Diskripsi Pembahasan

a. Bentuk Kesalahan Fonologi

Kesalahan dalam mengucapkan huruf bahasa Arab sering terjadi dalam bentuk artikulasinya. Perbedaan yang mendasar ini mengakibatkan interferensi dalam pengucapan bahasa kedua. Bentuk-bentuk kesalahan dalam pengucapan bahasa Arab bisa terjadi dalam bentuk:

- 1) Vokal (الصوائت/الحركات) pengucapan dalam bahasa Arab menurut sudut pandang ilmuwan fonetik Arab dibagi menjadi tiga panjang pendeknya vocal, tebal tipisnya vocal serta dari segi tunggal atau majemuknya.<sup>67</sup> Dalam bahasa ibu berbeda dengan bahasa kedua, menyebabkan terjadinya kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab. Karena bahasa Arab memiliki ciri khas baik ketebalan atau tipis dalam pelafalan sehingga menyulitkan siswa untuk memahami tanda-tandanya ketika memang masih sulit penguasaan pengucapan lafal dan huruf bahasa Arab.
- 2) Konsonan menjadi penyebab kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab masing-masing konsonan bahasa Arab, memiliki artikulasi pengucapannya berbeda-beda. Sebagian ulama fonetik bahwa bahasa Arab terdiri dari 28 konsonan, sebagian yang lain mengatakan terdiri dari 26 konsonan.<sup>68</sup> Masing

---

<sup>67</sup> Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 87

<sup>68</sup> Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa.....*, hlm 93

masing bahasa memiliki konsonannya masing-masing berdasarkan bagaimana cara pengucapan hurufnya terdapat ucapan yang hampir sama ketika didengar namun berbeda proses pengucapannya seringkali menjadi kendala bagi siswa untuk membaca teks bahasa Arab. Contohnya yang terjadi menukar huruf ع

menjadi huruf ا terjadi 23 kasus peneliti menemukan kesalahan dikalangan siswa ketika melafalkan huruf tersebut masih terpengaruhnya bahasa pertama dan ketidak pahaman cara pengucapan yang benar, menyebabkan terjadinya kesalahan.

#### b. Faktor Pengaruh Kesalahan Fonologi

##### 1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab hampir seluruh siswa tidak memiliki pengalaman, sehingga huruf hijaiyah menjadi asing bagi siswa. Pemahaman huruf yang kurang menyebabkan siswa kesulitan melafadzkan teks bahasa Arab yang telah disediakan oleh peneliti sekitar 5% siswa mengalami kesulitan untuk membaca huruf hijaiyah, dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti minat belajar siswa yang kurang atusias ketika pembelajaran maharah kitabah menjadi faktor penting kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

##### 2) Faktor Eksternal

Guru. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa dalam mengajar, sikap dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media pembelajaran, evaluasi dan kemampuan menutup pelajaran masih tergolong kurang. Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama para siswa dimana kebanyakan mereka merasa bahwa guru kurang

menarik dalam mengajar. Pembawaan yang membosankan dan monoton menyebabkan siswa bosan dan kurang fokus dengan pembelajaran. Terlalu rumitnya penyampaian dari guru membuat siswa kesulitan untuk mencerna dan memahami apa yang telah disampaikan. Pengaruh minimnya lingkungan yang mendukung untuk mengucapkan bahasa Arab membuat siswa kurang terbiasa dan tercampurnya dengan bahasa pertama dalam tataran konsonannya.

## 2. Data siswa

Tabel Tabel 4.1: Tabel data siswa

	VII A
1	Adinda Arum Pratiwi
2	Agustina Dwi Amalia Putri
3	Andika Galuh Pratama
4	Aprilia Zahratu Solekha
5	Aqilatul Bahiyah
6	Choirul Ibnu Khoiriri
7	Desi Lutfiana Putri
	VII B
8	Devi Putri Anggreani
9	Dwi Desta Yulistyanto
10	Fahma Ilmadini
11	Famela Naura Adila
12	Farin Nabila
13	Fatkhur Rohman
14	Felisya Alsyifa Putri
15	Hildan Marom
16	Ibni Al Wahit Syakhi Prayoga
	VII E
17	Muhammad Farhan Fath
18	Najwa Azizah
19	Nur Aeni Zahwa Juniati



20	Nurita Dwi Ardiyanti
21	Rizky Alfi Rosella Majid
22	Rizky Rahma Ning Tyas
23	Umi Najiha
24	Yulia Famelina
25	Zazkiyah Dwi Putriana
26	Zifa Okta Gias Fanifa
	VII G
27	Ahmad Diky Pradifta
28	Ahmad Ula Zati
29	Anggi Puspitasari
30	Anindiya Sani Mahardika

### 3. Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTsN Batang

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui instrumen tes dimana setiap siswa membaca nyaring teks bahasa Arab satu persatu secara bergantian. Kemudian peneliti mencatat kesalahan-kesalahan fonologi yang dilakukan siswa, selain itu peneliti juga merekam hasil membaca siswa untuk meningkatkan ketelitian peneliti sekaligus sebagai bukti penelitian.

Dalam analisis kesalahan fonologi ini peneliti menentukan sampel peneliti yaitu siswa kelas VII MTsN Batang Sampel yang diambil adalah 100 siswa. Peneliti menemukan kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa Arab dari teks yang dibaca oleh siswa kelas VII MTsN Batang.

Fonologi bahasa Arab mengandung 28 konsonan, tiga vokal pendek dan tiga vokal panjang. Bahasa Arab juga mempunyai *diftong* / ay / dan / aw /.<sup>69</sup> Hal itu membuat pertemuan dua kebudayaan, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang berujung dengan adanya interaksi antar dua bahasa yang menimbulkan perubahan bahasa.<sup>70</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak kesalahan artikulasi dalam membaca teks bahasa Arab.

<sup>69</sup> Eric Kunto Aribowo, "Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab.....", 23 hlm

<sup>70</sup> Akhmad Dzukaful Fuad, "Keunikan Fonologi Bahasa Arab Etnis Migran di Nusantara (Studi Kasus pada Kampung Arab Pamekasan Madura)."

## Teks Bahasa Arab ke 1

شارع أحمد ياني هذه مدرستي اسمها المدرسة المتوسطة الإصلاح تقع مدرستي لي  
الرقم الخامس في هذه المدينة. مدرستي مدرسة كبيرة ومشهورة فيها مباني كثيرة كالفصول  
والديوان والمسجد والمكتبة والمقصف وغيرها. أمام الفصول ساحة واسعة فيها أشجار

## Teks Bahasa Arab 2

زيز : نعم ، أنا طالب في المدرسة المتوسطة الإسلامية ١ مالانج ،  
وعنوان

مدرسي في شارع باندونج رقم ٧ مالانج : وهل أنت طالب أيضا ؟

حسن : نعم ، أنا طالب أيضا . عنوان مدرسي في شارع سوكارنو رقم ٢

## Teks Bahasa Arab 3

هو طالب في الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية "دار التوحيد عنوان

أبي اسمه مدرسته في شارع سورابايا رقم ٣ مالانج ، ورقم تليفونه ( ٠٣٤١ ) ٤٨٥٧٩

السيد حسين . هو مدرس اللغة العربية في مدرسة عبد الرشيد

Dari gambar yang tertera di atas maka terdapat kesalahan dalam pengucapan makhrojul huruf yang mana pada table dibawah ini adalah kumpulan huruf-huruf yang sulit untuk diucapkan berbedaannya oleh siswa MTsN Batang.

Tabel 4.2 Hasil Uji Kesalahan Konsonan

No	Fonem yang Salah	Wujud Kesalahan	Indikator
1	Huruf ض	ظ > ض	Dhod' (ض): Bunyi Letupan, letak artikulasinya dibagian sisi lidah bertemy graham atas.
2	Huruf ذ	ز > ذ	Dzal' (ذ) : bunyi frikatif, letal artikulasinya di ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan atas
3	Huruf ع	غ > ع	'Ain (ع): bunyi frikatif, lrtak artikulasinya dibagian tengah tenggorokan.
4	Huruf خ	غ > خ	Kho' (خ): bunyi frikatif, letak artikulasinya dibagian ujung tenggorokan.
5	Huruf ك	ق > ك	Kaf (ك) : bunyi letupan, letak artikulasinya dibagian pangkal lidah (sedikit kedepan) yang menempel pada langit-langit lunak

6	Huruf ث	س > ث	Tsa' (ث): bunyi frikatif, letak artikulasi di ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan yang atas.
7	Huruf ظ	ذ > ظ	Zho' (ظ) bunyi frikatif, letak artikulasinya di ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan yang atas

#### 4. Hasil Dokumentasi MTS Negeri Batang

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Mata pelajaran bahasa Arab untuk lebih kompleks dalam mengetahui kondisi yang ada dilapangan sekaligus mengajak siswa untuk duduk bersama ketika peneliti melakukan wawancara. Dari hasil inilah nantinya yang akan menjadi penguat peneliti dalam menganalisis kesalahan membaca siswa melalui kondisi yang dialami baik dari segi guru sebagai pengajar maupun lingkungan sekolah MTS Negeri Batang.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pengampu, kemudian peneliti melakukan wawancara dan juga menguji siswa untuk membaca teks yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk menjadi alat rekam suara guna dilakukan analisis ulang dikala penelitian melalui observasi sudah dilakukan.

Wawancara dan rekaman uji bacaan teks bahasa Arab ini dilakukan didalam ruangan kelas seusai para siswa melakukan perbaikan nilai, dikarenakan penelitian ini berlangsung saat siswa telah melakukan ujian akhir semester. Hal ini juga banyak



membantu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab untuk melihat siswa yang masih terkendala dalam membaca teks bahasa Arab.<sup>71</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel informan untuk menjadi objek wawancara 3 siswa dari populasi 30 siswa yang dijadikan sampling dalam membaca teks bahasa Arab. Hal ini dirasa cukup.

## B. Analisis Data

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang tentang analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks, berikut adalah deskripsi dan hasil penelitian.

### 1. Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Batang

Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi merupakan kesalahan bahasa yang masuk kedalam kategori linguistik. Kesalahan dalam fonologi dibagi menjadi dua yang pertama kesalahan dalam pelafalan dan kesalahan dalam ejaan. Dalam hal ini peneliti menganalisis fonologi dalam membaca teks bahasa Arab oleh karena itu kategori yang dipakai peneliti adalah kesalahan pelafalan, yang meliputi perubahan fonem, dan penambahan fonem. Berikut adalah pemaparannya:

Dari banyaknya siswa yang diuji kebanyakan kesalahan dalam membaca terjadi dalam kelompok tenggorokan dan kelompok lidah dari teks yang di baca oleh siswa. Untuk total siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa terdiri dari siswa laki-laki 14 dan siswa perempuan 16.

Tabel 4.3: Tabel Analisis Kesalahan Fonologi

No	Nama Siswa	Teks Bacaan	Transkrip Kesalahan
----	------------	-------------	---------------------

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab 18 Juni 2023, 08.21 WIB.

1.	Adinda Arum Pratiwi	هذه مدرستي اسمها المدرسة المتوسطة الإصلاح تقع مدرستي لي شارع أحمد ياني الرقم	هذه مدرستي اسمها المدرسة المتوسطة الإصلاح تقع مدرستي لي شارع أحمد ياني الرقم الخامس في هذه المدينة. مدرستي مدرسة كبيرة ومشهورة فيها مباني كثيرة.
2.	Agustina Dwi Amalia Putri	الخامس في هذه المدينة. مدرستي	هو طالب في الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية "دار التوحيد"
3.	Putri Andika Galuh Pratama	مدرسة كبيرة ومشهورة فيها مباني كثيرة	هو طالب في الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية "دار التوحيد".
4.	Aprilia Zahratu Solekha	كالفصول والديوان والمسجد والمكتبة	هو طالب في الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية "دار التوحيد".
5.	Aqilatul Bahiyah	والمقصف وغيرها.	هو طالب في الفصل السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية "دار التوحيد".

6.	Choirul Ibnu Khoiriri	أَمَامَ الْفُصُولِ سَاحَةً وَاسِعَةً فِيهَا أَشْجَارٌ	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".
7.	Desi Lutfiana Putri	زيز : نَعَمْ ، أَنَا طَالِبٌ	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".
8.	Devi Putri Anggreani	فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مَالَانِج ،	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".
9.	Dwi Desta Yulistyan o	وَعُنْوَانُ مَدْرَسَى فِي شَارِعِ	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".
10.	Fahma Ilmadini	بَانْدُونج رَقْم ٧ مَالَانِج : وَهَلْ أَنْتَ طَالِبٌ	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".
11.	Famela Naura Adila	أَيْضًا ؟ حَسَنٌ : نَعَمْ ، أَنَا طَالِبٌ أَيْضًا . عُنْوَانُ	هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ".

12	Farin Nabila	مَدْرَسَى فِي شَارِعِ سُوْكَارْتُو رَقْم ٢	هُوَ طَالِب فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ"
13	Fatkhur Rohman	هُوَ طَالِب فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ	هُوَ طَالِب فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ" عُنْوَانُ مَدْرَسَتِهِ فِي شَارِعِ سُوْرَابَايَا رَقْم ٣ مَالَانَج، وَرَقْمُ تَلْفُونِهِ ( ٠٣٤١ ) ٤٨٥٧٩
14	Felisya Alsyifa Putri	"دَارُ التَّوْحِيدِ" عُنْوَانُ مَدْرَسَتِهِ فِي شَارِعِ سُوْرَابَايَا رَقْم ٣ مَالَانَج ، وَرَقْمُ تَلْفُونِهِ ( ٠٣٤١ )	هُوَ طَالِب فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ" عُنْوَانُ مَدْرَسَتِهِ فِي شَارِعِ سُوْرَابَايَا رَقْم ٣ مَالَانَج، وَرَقْمُ تَلْفُونِهِ ( ٠٣٤١ ) ٤٨٥٧٩
15	Hildan Marom	( ٤٨٥٧٩ )	هُوَ طَالِب فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمَتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ "دَارُ التَّوْحِيدِ" ع



16	Ibni Al Wahit Syakhi Prayoga	<p>أَبِي اسْمُهُ السَّيِّدُ حُسَيْنٌ . هُوَ مُدَرِّسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي مَدْرَسَةِ عَبْدِ الرَّشِيدِ .</p>	<p>هَذِهِ مَدْرَسَتِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسَتِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ . مَدْرَسَتِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ .</p>
17	Muhamm ad Farhan Fath		<p>هَذِهِ مَدْرَسَتِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسَتِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ . مَدْرَسَتِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ .</p>
18	Najwa Azizah		<p>هَذِهِ مَدْرَسَتِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسَتِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ . مَدْرَسَتِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ .</p>

19	Nur Aeni Zahwa Juniati		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحِ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
20	Nurita Dwi Ardiyanti		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحِ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
21	Rizky Alfi Rosella Majid		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحِ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>

22	Rizky Rahma Ning Tyas	<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
23	Umi Najiha	<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ..</p>
24	Yulia Famelina	<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>

25	Zazkiyah Dwi Putriana		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
26	Zifa Okta Gias Fanifa		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
27	Ahmad Diky Pradifta		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي الرَّقْمِ الْخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>



28	Ahmad Ula Zati		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ  الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي  الرقم الخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ  كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
29	Anggi Puspitasari		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ  الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي  الرقم الخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ  كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>
30	Anindiya Sani Mahardika		<p>هذه مَدْرَسِي إِسْمُهَا الْمَدْرَسَةُ الْمُتَوَشِّطَةُ  الإِصْلَاحُ تَقَعُ مَدْرَسِي لِي شَارِعِ أَحْمَدِ يَانِي  الرقم الخَامِسُ فِي هَذِهِ الْمَدِينَةِ. مَدْرَسِي مَدْرَسَةٌ  كَبِيرَةٌ وَمَشْهُورَةٌ فِيهَا مَبَانِي كَثِيرَةٌ.</p>

Table tersebut memperlihatkan siswa melakukan kesalahan fonologi dalam pengucapan huruf pada teks bahasa Arab. Dalam pengucapan huruf pada kata.

Kesalahan pertama yaitu pengucapan fonem /ذ/ menjadi fonem /س/ pada kata هَذِهِ.

Kedua, kesalahan fonologi dalam pengucapan fonem /ش/ menjadi /ث/ pada kata شارع, وَمَشْهُورَةٌ, الْمُتَوَشِّطَةُ.

Ketiga, kesalahan fonologi dalam pengucapan fonem /ط/ menjadi /ت/ pada kata الْمُتَوَشِّطَةُ

Berdasarkan data di atas peneliti menemukan kesalahan pengucapan konsonan hambat ض/d/ yang diucapkan oleh siswa MTs Negeri batang dalam kata

أَيْضًا /. Bunyi konsonan ini diucapkan oleh siswa MTs Negeri Batang menjadi

konsonan د/d/ stop-dental-bersuara مجهور السناني وقفي/waqfiy-asna: niy majhur/.

Kesalahan pengucapan oleh siswa ini mengakibatkan adanya kehilangan makna, karena bentuk kata [أعداء 'a'da: u] tidak ditemukan dalam kamus bahasa Arab. Dari

hasil rekaman yang peneliti peroleh ditemukan ada 48 orang siswa yang mengalami kesalahan pengucapan bunyi konsonan ض/d/ menjadi د/d/ dalam membaca teks

bahasa Arab. Jumlah ini dapat dipersentasikan menjadi 96 %. Konsonan hambat ض/d/

مجهور مفخم وقفي/waqfiy, mufakhkham, majhur/ stop-dental velar-bersuara dihasilkan

oleh ujung lidah yang bersentuhan dengan lengkung kaki gigi depan atas, dan belakang

lidah juga dinaikkan hampir menyentuh langit-langit lunak. Udara mengalir dari paru-paru dan terdesak pada titik artikulasi sehingga pita suara mengalami alur sempit dan bergetar, ketika itu ujung lidah diturunkan maka udara keluar mengalir dari mulut.

Dari kesalahan tersebut dapat dilihat juga ada beberapa fonem dalam kata yang sering salah dalam pengucapan yaitu fonem /ذ/ diucapkan menjadi /ج/ menjadi diucapkan /ظ/ Fonem /س/ menjadi diucapkan /ث/ Fonem /ض/ diucapkan menjadi /ظ/ dan /ج/. Fonem /ظ/ diucapkan menjadi /ج/. Fonem /خ/ diucapkan menjadi /ح/.

Adanya perubahan fonem dalam analisis ini terdapat kesalahan penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya. Yakni terdapat pada kata السَّابِعُ menjadi السَّابِع. Fonem سَ ini hilang tasyidnya memiliki pengurangan tasyid dalam pembacaan segi intonasinya ini merupakan huruf yang keluarannya dari ujung lidah yang mendekati di antara gigi seri atas dan bawah lalu pelafalannya lebih ringan tanpa tasyid.

Dalam konsonan ق /q/ mengalami kesalahan dalam pengucapan تَفْعُ dari hasil rekaman peneliti menemukan 20 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca تَفْعُ yang bersuara menjadi konsonan ك kesalahan dalam pengucapan ini menghasilkan adanya kehilangan makna karena bentuk kata diatas tidak ditemukan dalam kamus bahasa Arab. Dari jumlah yang telah disebutkan diatas maka dapat dipresentasikan

menjadi 90%. Berdasarkan kaedah fonologi bahasa Arab konsonan ق dengan suara dihasilkan oleh akar lidah yang bersentuhan dengan langit-langit lunak dan anak tekak, ketika itu udara yang keluar dari paru-paru terhambat pada titik artikulasi. Kemudian akar lidah lepas dari titik sentuhannya maka udara keluar lalu diikuti oleh pita suara yang terbuka dan tidak bergetar.

Dalam kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII Mts Negeri batang ini, maka dari sudut pandang cara pengartikulasinya maka ada tiga bagian masing-masing terdapat konsonan letupan, konsonan getaran dan konsonan gabungan.<sup>72</sup>

- a. Konsonan letupan (الأصواتُ الانفجارية) bunyi yang ketika diartikulasikan terdapat hambatan kuat dari organ bicara dan tidak terdapat jalan keluar udara, baik dari hidung atau dari samping kiri dan kanan mulutsehingga udara terkepung di belakang organ bicara tersebut.

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

ت, ط, ق, ب, د

- b. Konsonan geseran (الأصواتُ الاحتكاكية) adalah bunyi ketika diartikulasikan organ bicara tidak merapat kuat, tetapi memberikan peluang untuk udara agar dapat lewat dengan leluasa di areal itu, walaupun harus mengakibatkan terjadinya semacam getaran.

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

<sup>72</sup>Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 78.



ث, ح, خ, ش, ذ, ز

- c. Konsonan gabungan (الأصوات المركبة) yang ketika diartikulasikan udara yang datang dari paru-paru mendapatkan hambatan kuat dari organ bicara tidak merapat kuat, tetapi memberikan udara agar dapat lewat dengan leluasa di areal itu, meskipun harus mengakibatkan terjadinya semacam getaran

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

ج

Dalam sudut pandang dapat juga dibagi menjadi tiga, yaitu konsonan oral (mulut), nasal (hidung) dan oral nasal (*ghunnah*).<sup>73</sup>

Namun untuk yang peneliti dapatkan pada analisi ini mengambil konsonan oral (الأصوات الفمويّة) adalah konsonan yang ketika diartikulasikan, rongga hidung berfungsi sebagai tempat keluar udara, akibat mundurnya langit-langit lunak dan naiknya anak lidah menutup pintu saluran udara dari rongga mulut ke rongga hidung, sehingga udara semua tyerpaksa keluar dari rongga mulut.

Dalam analisis yang dilakukan peneliti maka terdapat huruf dalam konsonan oral ini yang menjadi titik kesalahan dalam pengucapan:

ف, ذ, ت, د, س, ج, ق

<sup>73</sup> Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa* ....., Hlm 80.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Batang

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Arab dan siswa kelas VII Mts Negeri Batang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam membaca sebagai berikut:

### a. Bahan Pembelajaran yang kurang menarik

Gaya bahasa dan pemaparan bahasa yang kaku membuat bahan bacaan tidak begitu menarik bagi siswa untuk mempelajari terlebih dengan kesulitannya siswa dalam membaca bahasa Arab dengan tidak adanya bantuan tulisan latin maka siswa tidak dapat belajar mandiri karena harus dibacakan oleh guru.

### b. Siswa sulit untuk konsentrasi saat pembelajaran

Dalam belajar bahasa Arab tentu konsentrasi sangat dibutuhkan, karena bahasa Arab merupakan bahasa kedua, sehingga membutuhkan konsentrasi saat belajar. Dari hal ini terdapat indikasi siswa yang masih sulit untuk membaca bahasa Arab karena kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran.

### c. Anggapan bahasa Arab adalah bahasa yang sulit

Menurut para siswa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit disamping mereka di mintai unyuk membaca juga memahami dan menghafal arti tiap kata yang ada dalam bahasa Arab. Dari hasil wawancara para siswa beranggapan bahasa Arab susah untuk dipelajari terkhusus dalam keterampilan membaca.

### d. Dukungan orang tua pada pelajaran bahasa Arab

Keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan anak dalam segala hal, terutama orang tua yang merupakan guru pertama anak. Dalam kasus kesalahan fonologi di MTS Negeri Batang ini banyak orang tua kurang memberi perhatian kepada anaknya karena memiliki kesibukan bekerja dan kurang pahami orang tua terkait materi, dikarenakan faktor rendahnya pendidikan orang tua. Sehingga pendidikan yang didapatkan dirumah kurang maksimal, yang mana pada akhirnya dipasrahkan ke pihak sekolah sepenuhnya.

e. Faktor bahasa ibu dan lingkungan

Bahasa ibu dan lingkungan memiliki pengaruh dalam hasil belajar anak. Namun hal ini dikira sangat sulit dikarenakan lingkungan tempat tinggal anak yang tergolong dalam persoalan pendidikan keislaman seperti halnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qura'an) dan sebagainya. Sehingga peran orang tua untuk lebih memberikan perhatian pendidikan keagamaan kepada anaknya. Dimana ketika siswa memiliki pembinaan yang baik di rumah dengan mendapatkan pengajaran membaca Al-Qur'an dari orang tuanya tentu akan berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan pembinaan sebelumnya. Faktor dari sekolah jenjang sebelumnya juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa, siswa yang lulus dari Sekolah Dasar umum yang sedikit mendapatkan pembinaan tentang membaca teks Arab bahkan ada yang tidak mendapatkannya pelajaran membaca tulis Arab.

f. Kurangnya Minat Belajar Siswa

Memberikan semangat dalam belajar bahasa Arab merupakan momok tersendiri bagi guru bahasa Arab. Karena ketika siswa tidak memiliki minat dan semangat untuk belajar maka cenderung ogah untuk belajar dengan giat. Namun permasalahan tersebut telah diminimalisir dengan usaha guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan media yang lebih variatif. Sehingga sedikit banyak minat siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi lebih baik.

Guru bahasa Arab juga dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu sudah memberikan motivasi dan pemahaman akan pentingnya belajar bahasa Arab. Karena memberikan motivasi sangat penting untuk siswa agar terus belajar hal-hal baru. Meski yang menjadi kendala adalah susahny guru untuk mendeteksi mana siswa yang masih kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab ketika guru meminta siswa untuk menirukan apa yang telah dibaca dan sulitnya waktu untuk memberikan materi tambahan kepada siswa yang masih kesulitan membaca teks bahasa Arab.

Secara umum, kesalahan berbahasa dapat terjadi karena beberapa sebab yaitu: interferensi atau pengaruh bahasa ibu, perluasan kaidah-kaidah bahasa sasaran pada konteks-konteks yang tidak tepat, ketidaxcermatan atau perilaku berbahasa yang tidak cermat, dan ketidak pahaman pemakai mengenai kaidah kebahasaan.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, berkaitan dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTS Negeri Batang dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya kesalahan dalam membaca sebuah teks bahasa Arab dikelas VII. Dengan Hasil sebagai berikut:

1. Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Kelas VII adalah:

- a. Konsonan letupan (الأصوات الانفجارية) bunyi yang ketika diartikulasikan

terdapat hambatan kuat dari organ bicara dan tidak terdapat jalan keluar udara, baik dari hidung atau dari samping kiri dan kanan mulut sehingga udara terperung di belakang organ bicara tersebut.

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

ت, ط, ق, ب, د,

- b. Konsonan geseran (الأصوات الاحتكاكية) adalah bunyi ketika diartikulasikan

organ bicara tidak merapat kuat, tetapi memberikan peluang untuk udara agar dapat lewat dengan leluasa di areal itu, walaupun harus mengakibatkan terjadinya semacam getaran.

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

ث, ح, خ, ش, ذ, ز

- c. Konsonan gabungan (الأصواتُ المركَّبةُ) yang ketika diartikulasikan udara yang datang dari paru-paru mendapatkan hambatan kuat dari organ bicara tidak merapat kuat, tetapi memberikan udara agar dapat lewat dengan leluasa di areal itu, meskipun harus mengakibatkan terjadinya semacam getaran

Sesuai dengan analisis bacaan diatas maka konsonan letupan yang terjadi terdapat pada huruf:

ح

Dalam sudut pandang dapat juga dibagi menjadi tiga, yaitu konsonan oral (mulut), nasal (hidung) dan oral nasal (*ghunnah*).<sup>74</sup>

Namun untuk yang peneliti dapatkan pada analisis ini mengambil konsonan oral (الأصواتُ الفمويَّةُ) adalah konsonan yang ketika diartikulasikan, rongga hidung berfungsi sebagai tempat keluar udara, akibat mundurnya langit-langit lunak dan naiknya anak lidah menutup pintu saluran udara dari rongga mulut ke rongga hidung, sehingga udara semua terpaksa keluar dari rongga mulut.

Dalam analisis yang dilakukan peneliti maka terdapat huruf dalam konsonan oral ini yang menjadi titik kesalahan dalam pengucapan:

ف, ذ, ت, د, س, ج, ق

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas VII MTS Negeri Batang adalah:
- a. Bahan pembelajaran yang kurang menarik
  - b. Siswa sulit untuk konsentrasi saat pembelajaran

---

<sup>74</sup> Ibid. Hlm 80.

- c. Anggapan bahasa Arab adalah bahasa yang sulit
- d. Dukungan orang tua pada pelajaran bahasa Arab
- e. Faktor bahasa ibu dan lingkungan
- f. Kurangnya minat belajar siswa

## B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di MTS Negeri Batang yang berkaitan dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas VII. Dapat disimpulkan dari penelitian di atas dapat menjadikan rekomendasi saran sebagai berikut:

### 1. Sekolah dan guru

Bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi media-media yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, mengadakan kegiatan kebahasaan yang membuat siswa tertarik serta mengikut sertakan guru dalam kegiatan tersebut.

Diharapkan guru hendaknya lebih kreatif salah satunya dengan media-media yang mampu menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik. Terlebih rasa bosan menjadi pemicu siswa untuk tidak semangat dan fokus dalam melaksanakan pembelajaran sehingga terkesan bermalas-malasan dalam belajar.

Perlunya komunikasi dengan orang tua siswa, agar pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam sekolah namun juga ada bimbingan yang berkelanjutan di rumah yakni dengan menempatkan siswa di TPQ atau sekolah informal lainnya yang berkaitan dengan keislaman. Sehingga interaksi siswa dengan bahasa Arab menjadi lebih sering dan terbiasa.

### 2. Pembaca

Skripsi ini dapat dikembangkan selanjutnya dengan penelitian kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab melalui objek lain baik itu kelas yang berbeda atau tingkat sekolah yang berbeda dengan membandingkan kesalahan yang ada atau justru mampu melengkapi hal-hal yang kurang pada penelitian ini.

## C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Sholawat serta

salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan selalu mengharap syafaat-Nya di akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna masih banyaknya kekurangan. Oleh karena itu peneliti selalau terbuka dalam menerima kritik dan saran dari siapapun. Melalui proses yang tidak lama dan keterbatasan peneliti tentu meski ketidak sempurnaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

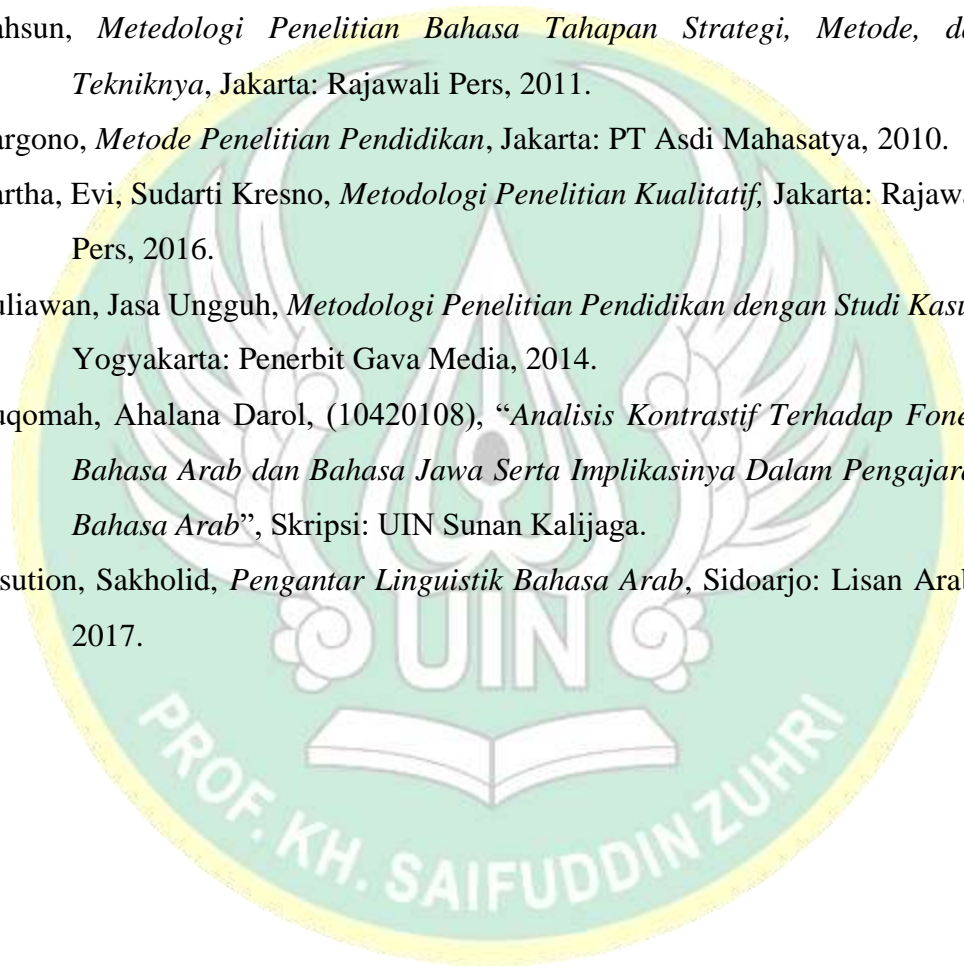




## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadits* Semarang: Toha Putra, 1997.
- Achmad, Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976.
- Al-Goromy, Abu Najibullah Saiful Bahri, *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafs*, Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2013.
- Ali, A. Nawawi, *Pedoman Membaca Al-Qur'an (ilmu tajwid)*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2002.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrissi, Makkah al-Mukarramah*: Jami'at Um al-Qura, 1985.
- Amri, Darwis, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Batmang, *Kesalahan Fonologis dalam Berbicara Bahasa Arab pada Mahasiswa Matrikulasi STAIN Kediri*, Jurnal pendidikan islam Vol. VIII No. 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Sultan Qaimuddin Kediri, 2013.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1994.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raya Grefindo Persada, 2013.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ferdinand De Saussure, *Course in General Linguistik*, Suflok: Fontana, 1981.
- Jauhar, Nasaruddin Idris, *Fonologi bahasa Arab untuk Penutur Indonesia*, Malang: CV. Lisan Arabi, 2017.
- Kartadinata, Sunaryo, dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti 1998/1999.
- Keraf, Gorys, *Komposisi*, Flores: Penerbit Nusa Indah, 1993.

- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Kurniawan, Khaeruddin, *Model Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Peningkatan Kesadaran Fonologis dengan Lagu dan Puisi*, Bandung: UPI.
- Mahsun, *Metedologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Martha, Evi, Sudarti Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Muqomah, Ahalana Darol, (10420108), “*Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab*”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, Sakholid, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.



## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara 1

(Analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab)

Nama sekolah : Mts Negeri Batang  
Nama Guru : Kusniyah, S.Pd.I  
Hari/Tanggal : Rabu/14 Juni 2023  
Waktu : 11.00 - Selesai  
Tempat : Ruang kelas Mts Negeri Batang  
Pertanyaan

1) Peneliti: Dari mana kebanyakan asal dari siswa kelas VII Mts Negeri Batang?

Guru: Lingkungan sekitar sekolah yaitu berasal dari wilayah sekitar kelurahan Sengon, kecamatan Subah dan sebagian dari luar.

2) Peneliti: Apakah masih ada kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab?

Guru: Masih banyak, 30 persen yang masih kesulitan dalam membaca Teks Bahasa Arab sehingga masih perlu adanya perlakuan khusus untuk beberapa anak yang masih sulit untuk membaca teks bahasa Arab

3) Peneliti: Pengaruh besar apa yang membuat kesulitan dalam membaca teks Bahasa Arab?

Guru: Pengaruh saat menerima pelajaran masih kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab

4) Peneliti: Apakah ada perbedaan anak yang pernah sekolah Madin dengan yang belum pernah sama sekali?

Guru: Perbedaan antara mereka yang sekolah madin dan MI mereka tentu saja lebih bagus dalam melafalkan huruf Arab dan Membacanya,

Namun untuk diluar itu sebagian saja yang bisa karena mereka jarang bersentuhan langsung dengan huruf hijaiyah.

5) Peneliti: Lafal-lafal apa saja yang masih terpengaruh bahasa pertama dalam pembelajaran bahasa arab?

Guru: Dari dasar masih pengucapan yang masih asing, dirumah masih ada yang jilid 3 Sebagian besar.





## Pedoman wawancara 2

Nama Sekolah : Mts Negeri Batang  
Nama Siswa : Andika Galuh Pratama  
Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Juni 2023  
Waktu : 08.00 - selesai  
Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan :

- 1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: SDN
- 2) Peneliti: Apakah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: Tidak
- 3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?  
Jawab: Mengasyikan
- 4) Peneliti: Apakah menyukai mata pelajaran bahasa Arab?  
Jawab: Tidak
- 5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?  
Jawab: Iya
- 6) Peneliti: Apakah dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab anda mengalami kesulitan?  
Jawab: Tidak Mengerti
- 7) Peneliti: Bagaimana masukan yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang kamu inginkan?  
Jawab: Jam Pelajaran Jangan lama-lama, karena tidak begitu paham dalam belajar.

### Pedoman wawancara 3

Nama Sekolah : Mts Negeri Batang  
Nama Siswa : Muhammad Farhan Fath  
Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Juni 2023  
Waktu : 09.00 - selesai  
Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan :

- 1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: Mi salafiyah sengan
- 2) Peneliti: Apakah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: sudah pernah
- 3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?  
Jawab: membosankan
- 4) Peneliti: Apakah menyukai mata pelajaran bahasa Arab?  
Jawab: tidak
- 5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?  
Jawab: sulit
- 6) Peneliti: Apakah dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab anda mengalami kesulitan?  
Jawab: tidak bisa membaca
- 7) Peneliti: Bagaimana masukan yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang kamu inginkan?  
Jawab: kalua bisa lebih mudah dalam menerangkan

#### Pedoman wawancara 4

Nama Sekolah : Mts Negeri Batang  
Nama Siswa : Nurita Dwi Ardiyanti  
Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Juni 2023  
Waktu : 10.00 - selesai  
Tempat : Ruang Kelas VII  
Pertanyaan :

- 1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: SD Negeri Tulis 01
- 2) Peneliti: Apakah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk Mts Negeri Batang?  
Jawab: Pernah
- 3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?  
Jawab: Mengasyikan
- 4) Peneliti: Apakah menyukai mata pelajaran bahasa Arab?  
Jawab: iya saya menyukai
- 5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?  
Jawab: iya
- 6) Peneliti: Apakah dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab anda mengalami kesulitan?  
Jawab: sulit membaca dan mengartikan
- 7) Peneliti: Bagaimana masukan yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang kamu inginkan?  
Jawab: semoga bisa diartikan terlebih dahulu dalam buku

Lampiran 2 Gambar Kegiatan Wawancara dan Rekaman







## Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**B- 2976/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Fikri Al Hakim  
NIM : 1917403019  
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023  
Nilai : A- (85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Jum'at, 6 Oktober 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 4 Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2995/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri Batang  
Kec. Subah  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |                                                                                                                                                      |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama            | : M Fikri Al Hakim                                                                                                                                   |
| 2. NIM             | : 1917403019                                                                                                                                         |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)                                                                                                                                        |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab                                                                                                                             |
| 5. Alamat          | : Ds Pesantren RT 1 RW 5, kec Blado, kab Batang Jawa Tengah                                                                                          |
| 6. Judul           | : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS NEGERI BATANG TAHUN PELAJARAN 2022-2023N |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : MTsN Batang               |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Batang                    |
| 3. Tanggal Riset     | : 31-05-2023 s/d 31-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATANG  
Jalan Raya Pucungkerep Nomor 48 Subah Batang 51262  
Telepon (0285) 6681046 Faksimili : (0285) 6681046  
e-mail : mtsrsubah@kemenag.go.id / mtsnegeri1subah@gmail.com

20 Februari 2023

Nomor : 099/Mts.11.25.01/PP.00.5/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Telah Observasi

Kepada Yth.  
**Rektor UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto**

di  
Tempat

**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Ba'da salam Semoga aktivitas kita bemilai ibadah di sisi Allah swt Amin Dengan ini mahasiswa yang bemama sebagai berikut :

Nama : Muhammad Fikri Alhakim  
NIM : 1917403019  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dinyatakan telah melakukan observasi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Batang Tahun 2022 / p2023  
Demikian surat ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan termakasih.

**Wassalamualaikum Wr.Wb.**

Hormat Kami,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab  
MTs Negeri Batang



M. Saifuddin Zuhri, S.Pd.I  
NIP. 197009292022212006



## Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lp@uinsaizu.ac.id](mailto:lp@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4312/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FIKRI AL HAKIM

NIM : 1917403019

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Oktober 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurrohman



Lampiran 7 Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telo, 0291-635624 Website: [www.lainpurwokerto.ac.id](http://www.lainpurwokerto.ac.id) Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/9608/V/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

**MUHAMMAD FIKRI ALHAKIM**  
NIM: 1917403019

Tempat / Tgl. Lahir: Batang, 18 Oktober 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 10 Juni 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	84 / A-



Lampiran 8 Sertifikat PPL



## Lampiran 9 Sertifikat KKN





**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0065/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD FIKRI ALHAKIM**  
NIM : **1917403019**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kullah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (87)**.



Certificate Validation





**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13976/23/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : MUHAMMAD FIKRI ALHAKIM**  
**NIM : 1917403019**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 23 Sept 2021



ValidationCode






Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi

29/9-23  
HMF

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi

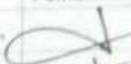











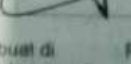

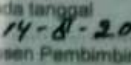





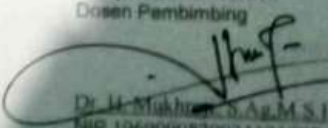
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 404 Purwokerto 52126  
 Telp: (0291) 838224 Fax: (0291) 838223  
 www.uin-purwokerto.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : M. Fikri Al Hakim  
 NIM : 1917403019  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Dr. H. Mukhlis, S.Ag, M.S.I.  
 Judul : Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata  
 Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Batang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin/14/8	Perbedaan kata kerja imperatif		
2	Rabu/16/8	mencakupi kosa kata		
3	Jum'at/18/8	... ..		
4	Senin/21/8	... ..		
5	Senin/28/8	... ..		
6	Selasa/5/9	... ..		
7	Senin/18/9	... ..		
8	Senin/25/9	... ..		
9	Senin 29/9/23	... ..		

Dibuat di Purwokerto  
 Pada tanggal 14-8-2013  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dr. H. Mukhlis, S.Ag, M.S.I.  
 NIP. 1969090320031121002



Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah

*ace untuk di munaqosyah*  
*29/9-23*  
*[Signature]*

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI  
DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII  
MTS NEGERI BATANG 2022/2023



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
MUHAMMAD FIKRI AL HAKIM  
NIM. 1917403019

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023

## Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhamad Fikri Al Hakim
2. NIM : 1917403019
3. Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 18 Oktober 2001
4. Alamat Rumah : Ds Pesantren Rt001/Rw001, Kec Blado,  
Kab Batang

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : RA Pesantren
2. SD/MI : MI Ma'arif Pesantren
3. SMP/MTs : SMP Mual'imin Muhammadiyah YK
4. SMK/MA : MA Mual'imin Muhammadiyah YK
5. S1 : UIN SAIZU Dalam Proses Masuk Tahun  
2019/2020

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Mubaligh/Mubalighah SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
2. PK Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ibrahim UIN SAIZU
3. PC IMM Banyumas
4. Korps Pemuda Masjid Agung Baitussalam Purwokerto